

**PERAN KELUARGA DALAM MENDUKUNG PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN BERBASIS *ONLINE* PADA MASA
PANDEMI COVID 19 KELAS V SDN 088 MATOTO
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
2022**

**PERAN KELUARGA DALAM MENDUKUNG PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN BERBASIS *ONLINE* PADA MASA
PANDEMI COVID 19 KELAS V SDN 088 MATOTO
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
2022**

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lam : Eksemplar
Hal : Skripsi Nurmiati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penelitian naskah skripsi mahasiswa di bawah ini.

Nama : Nurmiati
NIM : 16.0205.0088
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi: Peran Keluarga dalam Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *Online* pada Masa Pandemi Covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diujikan pada ujian *munaqasyah*

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalumu'alaikum Wr. Wb.

1. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. ()
Penguji I Tanggal:
2. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. ()
Penguji II Tanggal:
3. Dr. Firman, M.Pd. ()
Pembimbing I/Penguji Tanggal:
4. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, S.Pd.M.Pd. ()
Pembimbing II/Penguji Tanggal:

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

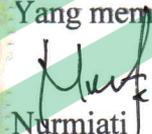
Nama : Nurmiati
NIM : 16.0205.0088
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 23 November 2022
Yang membuat pernyataan,


Nurmiati

NIM 16.0205.0088



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Peran Keluarga dalam Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Online Pada Masa Pandemi Covid 19 V SDN 088 Mototo Kabupaten Luwu Utara*" yang ditulis oleh Nurmiati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0205 0088, mahasiswa Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 23 November 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 15 Januari 2024

TIM PENGUJI

1. Dr. Andi Muh. Ajigoena, M.Pd Ketua Sidang (.....)
2. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. Penguji I (.....)
3. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. Penguji II (.....)
4. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. Pembimbing I (.....)
5. Dr. Andi Muh. Ajigoena, M.Pd Pembimbing II (.....)

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan
Ilmu Keguruan



Dr. Nurdin K, M.Pd.

NIP: 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

NIP: 2003048501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur ke hadirat Allah swt. atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga skripsi dengan judul ***“Peran Keluarga dalam Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Online pada Masa Pandemi Covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara”*** dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Salawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw., keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman Nabi yang diutus Allah swt. sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta. Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian penelitian skripsi ini, peneliti banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah swt memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada peneliti baik secara moril maupun materil. Sungguh peneliti sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat peneliti berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

Selanjutnya, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M, dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A., IAIN Palopo.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag, Wakil Dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.
3. Mirnawati, S.Pd, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Firman, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Andi Muhammad Ajigoena, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi
5. Madehang, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Unit Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani peneliti untuk keperluan studi kepustakaan dalam penelitian skripsi ini.
6. Kepada saudara-saudaraku dan seluruh keluarga yang tak sempat peneliti sebutkan yang telah banyak memberikan motivasi kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Palopo, 23 November 2022

Nurmiati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta
رَمَى : rāmā
قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtu

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-haqq*
نُعِمْ : *nu'ima*
عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (عِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiyy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau

lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ
billāh

دِينِ اللَّهِ
ānillāh

adapuntā'*marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua namaterakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
QS .../....: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xii
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
B. Deskripsi Teori.....	7
1. Peran Keluarga dalam Pembelajaran <i>Online</i>	7
2. Pembelajaran Berbasis <i>Online</i>	19
C. Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Definisi Istilah.....	28
C. Sumber Data.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	31
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Nurmiati, 2022. *“Peran Keluarga Dalam Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Online Pada Masa Pandemi Covid 19 Kelas V Sdn 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Firman, S.Pd.M.Pd dan Dr. Andi Muhammad Ajigoena S,Pd, M. Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran keluarga dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pandemi covid-19 dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pandemi covid-19. Desain penelitian kualitatif, penelitian ini berusaha menguraikan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kesimpulan skripsi ini, Peran keluarga dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pandemi covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara, yaitu menyediakan fasilitas pembelajaran *online*, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, memberikan penguatan atau motivasi selama pembelajaran *online* dan mendampingi anak pada saat pembelajaran *online*. Faktor pendukung dan penghambat peran keluarga dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pandemi covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara, yaitu pendukung: a. Pemberian fasilitas kepada anak, dan b. Dukungan dari orang tua. Penghambat: a. Suasana hati anak yang terkadang turun atau sedang tidak baik. b. keterbatasan kemampuan orang tua. c. Tingkat ekonomi orang tua.

Kata Kunci: *Peran Keluarga, Pelaksanaan Pembelajaran Online, Pandemi Covid 19*

ABSTRACT

Nurmiati, 2022. "The Role of Families in Supporting the Implementation of *Online-Based Learning* During the Covid 19 Pandemic Class V Sdn 088 Matoto, North Luwu Regency". Thesis of Teacher Education Study Program for Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. Firman, S.Pd.M.Pd and Dr. Andi Muhammad Ajigoena S, Pd, M. Pd

This study aims to determine the role of the family in supporting the implementation of online-based learning during the COVID-19 pandemic and the factors that support and hinder the implementation of online-based learning during the COVID-19 pandemic. Qualitative research design, this study seeks to describe produce descriptive data in the form of written or spoken words from people and observed behavior. Based on the research conducted at the conclusion of this thesis, the role of the family in supporting the implementation of online-based learning during the covid 19 pandemic Class V SDN 088 Matoto, North Luwu Regency, namely providing online learning facilities, creating a conducive learning atmosphere, providing reinforcement or motivation during online learning and accompanying children during online learning. The supporting and inhibiting factors for the implementation of online-based learning during the Covid-19 pandemic Class V SDN 088 Matoto, North Luwu Regency, namely the facilities or tools used, internet networks, student motivation, and support from parents.

Keywords: *Family Role, Implementation of Online Learning, Covid 19 Pandemic*

DAFTAR AYAT

Q.S At Tahrim: 6.....	9
-----------------------	---



DAFTAR HADIS

HR. Bukhari juz 1 11



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir..... 27



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona Virus pertama kali menyebar di Indonesia pada tahun 2020. Hingga saat ini, Indonesia masih dilanda pandemi Covid-19, penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona 2 (*Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* atau *SARSCoV-2*). Ketika virus corona menyerang manusia, biasanya menyebabkan infeksi saluran pernapasan seperti influenza, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Serever Acute Recipiratory Syndrome*). Covid-19 memiliki banyak efek baik dan buruk pada semua makhluk hidup dan alam semesta. Segala upaya dan upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengurangi kasus penularan Covid-19. Salah satu kebijakan pemerintah dalam mencegah penularan virus corona adalah menetapkan pembelajaran *online* untuk siswa karena adanya pembatasan sosial untuk semua siswa.¹

Dampak pandemi virus corona telah menyebar ke dunia pendidikan, itulah sebabnya proses belajar mengajar secara pribadi terhenti. Hal ini diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran virus corona sehingga pemanfaatan teknologi untuk kegiatan pembelajaran dapat diterapkan di sekolah dengan sistem pembelajaran berbasis *online*. Pembelajaran *online* adalah pembelajaran berbasis teknologi di mana sumber daya Internet digunakan tanpa kontak pribadi antara guru dan siswa. Pembelajaran *online* memberikan pendidikan dengan menggunakan teknologi untuk memberikan materi pembelajaran sehingga siswa

¹Briliannur Dwi C., "Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, No 1 (2020).

dapat mengaksesnya dari mana saja. Saat ini ada peluang untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan media sosial seperti *WhatsApp*, *Telegram*, *Google Classroom* dan media sosial lainnya. *WhatsApp* adalah salah satu outlet media sosial terpopuler saat ini untuk diskusi *online* antara guru dan siswa².

Salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran *online* akibat Covid-19 adalah SDN 088 Matoto. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru di SDN 088 Matoto tentang pembelajaran *online*, peneliti memperoleh hasil sebagai berikut: Peralihan dari pembelajaran langsung ke pembelajaran *online* menyulitkan sebagian siswa untuk memahami materi pembelajaran, dan saat melakukan pembelajaran secara *online*. Pelajaran sulit menerapkannya metode pembelajaran, jika kadang guru memberikan tugas, ada beberapa siswa yang mengirimkannya keesokan harinya, saat belajar *online*, kurangnya siswa yang perhatian dan berkontribusi dalam pembelajaran, dan kurangnya Orang tua terlibat dalam pembelajaran *online*.

Dari uraian masalah sebelumnya, terlihat jelas betapa pentingnya bagi orang tua untuk berpartisipasi dalam aplikasi pembelajaran *online*. Orang tua sangat penting sebagai pembimbing dan motivator bagi anak-anak mereka saat mereka belajar di rumah. Ada banyak hambatan bagi orang tua untuk mendampingi anaknya, termasuk peran mereka sebagai pengganti home schooling selama pandemi ini yang tidak boleh dianggap remeh. Orang tua perlu membagi waktu mereka antara pekerjaan rumah dan menemani anak-anak mereka belajar *online*. Orang tua merasa sulit untuk mengubah peran guru sebagai guru karena profesi

² Rahayu Fitri AS, "Penerapan Metode Fun Teaching Pada Pembelajaran Tematik Online di SDN 5 Metro Pusat", *Jurnal IAIN Metro* 1, No. 1 (2020).

guru membutuhkan keahlian khusus dan tidak dapat digantikan oleh siapapun. Hambatan lain mungkin orang tua tidak dapat menggunakan ponsel atau laptop dan orang tua mungkin memiliki kendala lain. Namun untuk beberapa kendala tersebut, bukan berarti orang tua tidak perlu berperan dalam pembelajaran *online* ini.

Peran orang tua adalah membantu anaknya melaksanakan pembelajaran *online* ini. Paling tidak, orang tua bisa memantau dan memastikan anaknya mengikuti *home learning*. Dan bantuan ini merupakan motivasi psikologis yang sangat penting bagi anak. Sisi positif lainnya dari orang tua adalah mereka menghabiskan lebih banyak waktu untuk mengarahkan perkembangan anaknya saat belajar di rumah dan lebih banyak waktu untuk berkomunikasi dengan anak mereka.

Hasil wawancara dengan beberapa keluarga siswa Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara, yaitu Ibu Irmawati bahwa beliau tidak dapat menemani anaknya untuk belajar secara *online* disebabkan “gaptek” tentang internet, namun beliau selalu memberikan uang untuk keperluan membeli pulsa internet bagi anaknya. Selain itu wawancara dengan ibu Fatma, bahwa beliau beralasan tidak dapat mendampingi anaknya belajar disebabkan karena kesibukan bekerja sehingga tidak dapat mendampingi anaknya setiap saat. Dan wawancara dengan Ibu Nurhaeni beliau dapat menemani anaknya belajar tetapi beliau kurang paham dan mengerti materi pembelajaran sang anak.

Dari hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa di atas, menunjukkan banyak faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam proses mendampingi belajar anak-anaknya. Hasil observasi menunjukkan keluarga

dengan kondisi kemampuan pendidikan yang memadai cenderung mendukung dan mendampingi belajar siswa di rumah, namun beberapa keluarga yang tidak dapat mendampingi anak-anaknya pada saat belajar.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Peran Keluarga dalam Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *Online* pada Masa Pandemi Covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara”.

B. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, masalah yang akan diuraikan dibatasi pada bagaimana peran keluarga dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis *online*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat ditarik rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimanakah peran keluarga dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pandemi covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat peran keluarga dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pandemi covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui peran keluarga dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pandemi covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran keluarga dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pandemi covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara.

E. Manfaat Penelitian

Dalam kerangka penelitian ini, manfaat yang diperoleh bukan hanya diperuntukkan bagi peneliti saja, namun lebih luas lagi yakni khalayak umum, terlebih yang bergelut di dunia pendidikan.

1. Siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam hal pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
2. Untuk orang tua siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memungkinkan para orang tua untuk lebih meningkatkan partisipasi anaknya dalam belajar.
3. Semoga guru dapat memilih metode yang tepat untuk siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Bagi institusi atau sekolah sebaiknya dijadikan sebagai bahan refleksi dan informasi tambahan dalam menentukan langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran tematik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu terkait kinerja orang tua dalam pembelajaran tematik berbasis *online*, yaitu:

1. Penelitian oleh Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani. Hasil diskusi mengungkapkan bahwa konsep sekolah *online* menimbulkan kendala dan implikasi yang signifikan baik bagi anak-anak sebagai siswa maupun guru sebagai guru dalam pelaksanaannya. Minimnya fasilitas penunjang yang memadai dan pemahaman yang terbatas terhadap akses teknologi dan jaringan internet menjadi kendala utama kedua belah pihak. Selain itu, ditemukan bahwa peran pengawasan dan perhatian orang tua pada anak dalam proses pembelajaran *online* sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Orang tua perlu hadir untuk mengawasi dan memberikan perhatian kepada anak sebelum pembelajaran dimulai, jika pembelajaran berlangsung sampai setelah pembelajaran selesai.³

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai peran orang tua selama pembelajaran *online*. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Wardhani melakukan penelitian di beberapa sekolah berbeda dengan penelitian ini yang hanya satu sekolah.

³Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani, "Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 1 (2020).

2. Penelitian Agustien Lilawati menunjukkan bahwa (1) peran orang tua dalam melaksanakan home learning pada saat pandemi meliputi pendampingan dan motivasi anak dalam membesarkan anak. (2) Dampak peran orang tua terhadap pembelajaran saat pandemi di RA Team Cendekia Surabaya memfasilitasi dimasukkannya kegiatan pembelajaran PAUD di RA Team Cendekia Surabaya.⁴

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai peran orang tua selama pembelajaran *online*. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Agustien melakukan penelitian pada anak sekolah usia dini berbeda dengan penelitian ini yang dilakukan pada sekolah dasar.

3. Penelitian oleh Khalimah menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang yaitu orang tua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru di rumah; menyediakan sarana dan prasarana kepada anak; memberikan semangat; motivasi; mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Kesulitan orang tua dalam pembelajaran daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang yaitu latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak; tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi proses pembelajaran secara daring terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran daring anak; kesulitan membagi waktu antara

⁴ Agustien Lilawati, "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, No. 2 (2020).

anak dan pekerjaan; jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah.⁵

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai peran orang tua selama pembelajaran *online* dan kendala yang dihadapi selama pembelajaran *online*. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Khalimah melakukan penelitian di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang.

B. Deskripsi Teori

1. Keluarga

a. Definisi keluarga

Keluarga merupakan rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental dan juga fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam satu jaringan.⁶ Keluarga merupakan sebuah institusi terkecil didalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai, dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang yang didasarkan karena terjadinya perkawinan, juga bisa disebabkan karena persusuan atau muncul perilaku pengasuhan.⁷

⁵Sitti Nur Kimah, "Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021", *Jurnal IAIN Salatiga* 2, No. 2 (2020).

⁶Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), 6.

⁷ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN Malang Press, 2013), 37.

Keluarga menurut para pendidik adalah lapangan pendidikan yang pertama dan pendidikannya adalah kedua orang tua. Orang tua (Bapak dan Ibu) adalah seorang pendidik yang kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat Ibu Bapak diberikan anugrah oleh Tuhan berupa naluri orang tua. Karena naluri itu, timbulah rasa kasih sayang para orang tua terhadap anak-anak mereka, hingga secara moral keduanya terbeban tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbing keturunan mereka.⁸

b. Peran keluarga

Orang tua ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Seorang ayah berperan mengelola dan mengatur seluruh urusan anak serta memberi arah-arahan yang tepat dan berguna. Seorang ayah juga berkewajiban untuk mencari nafkah bagi keluarganya dan juga berkewajiban untuk mencari tambahan ilmu bagi dirinya, karena dengan ilmu-ilmu itu dia akan dapat membimbing dan mendidik dirinya sendiri dan keluarga menjadi lebih baik. Demikian halnya seorang ibu, disamping memiliki kewajiban untuk mencari ilmu karena ibulah yang selalu dekat dengan anak-anaknya. Peran orang tua dalam pendidikan anak-anaknya tersirat dalam Q.S At Tahrim: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْجِبَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غُلَظٌّ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang

⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 294

diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Dalam tafsir lain ayat ini mengandung makna untuk menjaga keluarga mereka dari api neraka. Orang tua sebagai subjek utama yang bertanggung jawab dalam keluarganya harus benar-benar memperhatikan keadaan dan perkembangannya. Terutama perkembangan anaknya agar mereka berkembang sesuai dengan syariat Islam yaitu dengan mengacu pada Al-qur'an dan Hadits. Peranan orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya, karena pendampingan yang baik menjadi salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembangnya seorang anak. Adanya pendampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada putra-putrinya dalam melakukan kegiatan belajar di rumah akan berpengaruh terhadap tingkah laku yang mengarah pada kedisiplinan dalam belajar. Motivasi yang diberikan kepada anak hendaknya mengarah pada peningkatan motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pendidikan. Situasi ini dapat tercipta apabila terjadi ikatan emosional antara orang tua dengan anaknya. Suasana rumah yang aman dan nyaman akan membantu anak untuk mengembangkan dan mempersiapkan dirinya menuju masa depan.⁹

Dalam sebuah hadis, Rasulullah SAW bersabda:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. وَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ . البخارى 1: 215

⁹ Fajar Ahmad Dwi Prasetyo, "Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang tua dalam Proses Belajar Anak menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK N 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018", *Skripsi Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta* (2018).

Artinya:

"Kamu sekalian adalah pemimpin dan kamu akan ditanya tentang kepemimpinanmu. Orang laki-laki (suami) adalah pemimpin dalam keluarganya dan akan ditanya tentang kepemimpinannya. Istri adalah pemimpin dalam rumah tangga suaminya dan akan ditanya tentang kepemimpinannya." (HR. Bukhari juz 1, hal. 215).

Dalam hadis ini, kewajiban orang tua terhadap anak dalam merawat dan memberikan kasih sayang adalah hal yang patut dilakukan sesuai anjuran Rasulullah SAW.

Peran orang tua dalam keluarga terdiri dari¹⁰:

- 1) Peran sebagai pendidik, orang tua perlu menanamkan kepada anak-anak arti penting pendidikan dan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan dari sekolah.
- 2) Peran sebagai pendorong, sebagai anak yang sedang menghadapi masa peralihan, anak membutuhkan dorongan orang tua untuk menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri dalam menghadapi masalah.
- 3) Peran sebagai panutan, orang tua perlu memberikan contoh dan teladan bagi anak, baik dalam berkata jujur maupun dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat.
- 4) Peran sebagai teman, menghadapi anak yang sedang menghadapi masa peralihan. Orang tua lebih sabar dan mengerti tentang perubahan anak. Orang tua dapat menjadi informasi, teman bicara atau teman bertukar pikiran tentang kesulitan atau masalah anak, sehingga anak merasa nyaman dan terlindungi.

¹⁰ Tri Widayati, "Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam", *Skripsi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung* (2018)

- 5) Peran sebagai pengawas, kewajiban orang tua adalah melihat dan mengawasi sikap dan perilaku anak agar tidak keluar jauh dari jati dirinya, terutama dari pengaruh lingkungan baik dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
- 6) Peran sebagai konselor, orang tua dapat memberikan gambaran dan pertimbangan nilai positif dan negatif sehingga anak mampu mengambil keputusan yang terbaik.

Berdasarkan uraian diatas maka maksud peran orang tua adalah pola tingkah laku dari ayah dan ibu berupa tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap hidup dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian jelaslah bahwa orang tua memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang sangat besar terhadap anaknya, karena mereka mempunyai tanggung jawab memberikan nafkah, mendidik, mengasuh, serta memelihara anaknya untuk mempersiapkan dan mewujudkan kebahagiaan hidup anak dimasa depan. Dengan kata lain bahwa orang tua umumnya bertanggung jawab atas segalanya dari kelangsungan hidup anak-anak mereka. Jadi, peran yang dimaksud pada penelitian ini adalah tugas utama atau kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orang tua kepada anaknya.

c. Peran orang tua dalam pembelajaran *online*

Orang tua adalah pendidik utama dan berkelanjutan bagi anak-anak mereka. Keterlibatan orang tua terdiri dari kemitraan antara keluarga, sekolah, dan komunitas yang meningkatkan kesadaran dan keterampilan orang tua tentang manfaat terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka. Pengaruh orang tua terhadap sistem pembelajaran jarak jauh melalui sekolah *online* juga sangat

bervariasi. Para orang tua perlu menambah beban biaya untuk menyediakan fasilitas yang memadai bagi anak-anak untuk mengikuti pembelajaran *online*. Untuk menjalankan sekolah *online* yang belum dikenal tentunya akan memakan waktu beberapa bulan ke depan. Para orang tua tentunya setidaknya harus menyediakan kontingen internet yang cukup atau berlangganan jaringan WiFi yang saja tidak murah sehingga proses pembelajaran *online* yang dilakukan oleh anak bisa berjalan dengan lancar.¹¹

Dampak selanjutnya yang dihadapi orang tua saat menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan metode sekolah *online* ini terkait dengan waktu. Para orang tua diharuskan menyediakan waktu luang tambahan yang cukup agar mereka dapat mendukung anak-anak mereka dengan pelajaran *online*. Karena anak belum tentu dapat mengakses dan mencerna materi dan tugas pembelajaran *online* sendiri, orang tua perlu hadir untuk mengawasi dan merawat anak sebelum pembelajaran dimulai, saat pembelajaran terjadi, dan setelah pembelajaran selesai. Sehingga konten dan materi sekolah *online* tidak gratis. Tentunya hal ini berdampak besar pada waktu yang dihabiskan orang tua untuk kegiatan pribadi seperti pekerjaan, kegiatan rumah tangga, dll.

Konsep pembelajaran jarak jauh melalui metode sekolah *online* juga memaksa orang tua untuk menggunakan teknologi. Karena dia akan mengajari putranya teknologi. Orang tua perlu kreatif dan inovatif untuk mempersiapkan penyelenggaraan sekolah *online* dan memberikan bimbingan atau bimbingan

¹¹Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani, "Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19", *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, No. 1 (2020).

kepada anak untuk menggunakan akses teknologi modern dalam proses pembelajaran yang juga meningkatkan kualitas anak itu sendiri.¹² Para orang tua yang bermasalah dengan tuntutan pekerjaannya ditambah dengan kebutuhan untuk menunjang pembelajaran anaknya di rumah, tentunya beberapa diantaranya melakukan hal tersebut untuk guru. Namun, cukup banyak orang tua yang menyadari peran yang dimainkan guru di sekolah. Mereka menyadari betapa sulitnya memiliki satu atau dua anak kandung di rumah sementara guru harus dengan sabar dan hati-hati memberikan perhatian dan bimbingan kepada lebih dari dua puluh anak di sekolah. Dengan demikian, proses pembelajaran jarak jauh melalui metode *online schooling* ini turut mempengaruhi para orang tua yang sangat mengapresiasi kegigihan guru dalam mendidik anaknya di sekolah.

Keterlibatan orang tua (dari berbagai jenis) juga memiliki dampak positif pada banyak indikator kinerja siswa, termasuk namun tidak terbatas pada: nilai dan nilai ujian yang lebih tinggi, pendaftaran kursus untuk kursus yang lebih tinggi dan lebih maju, tingkat putus sekolah yang lebih rendah, tingkat kelulusan yang lebih rendah. lebih tinggi, kemungkinan besar memulai pendidikan tinggi. Selain keberhasilan pendidikan, partisipasi orang tua juga terkait dengan berbagai indikator perkembangan siswa. Ini mencakup, antara lain: keterampilan sosial yang lebih baik, perilaku yang lebih baik, adaptasi yang lebih baik ke sekolah, modal sosial yang lebih banyak, kompetensi dan keefektifan yang lebih pribadi untuk belajar, lebih banyak partisipasi dalam pekerjaan sekolah, kepercayaan yang lebih besar.

¹²Lantip Diat Prasojo dan Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), 25.

Peran orang tua dalam pembelajaran di rumah secara *online* adalah mendukung anak-anak dalam pekerjaan sekolahnya agar mereka dapat terus belajar di rumah. Para orang tua juga diminta memastikan bahwa siswa melakukan kegiatan belajar di rumah masing-masing, membatasi izin kegiatan di luar, berkoordinasi dengan guru kelas, guru atau sekolah, membantu siswa menjalani pola hidup bersih dan sehat (PHBS) terapkan di rumah dan sebagainya.

13

Memang, kegiatan belajar *online* tidak lebih mudah dari belajar tatap muka. Orang tua harus bisa menjadi guru bagi anak-anaknya dan itu tidak mudah. Orang tua perlu mempelajari kembali sesuatu tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari oleh anak. Hal ini tentunya menjadi tantangan yang tidak akan mudah dihadapi mengingat topik yang sedang dibahas sangat berbeda dengan yang dipelajari oleh orang tua kita sebelumnya.

Bagi orang tua dengan latar belakang pendidikan yang layak dan didukung dengan fasilitas atau fasilitas yang lengkap, mungkin tidak terlalu sulit untuk mendampingi anak belajar di rumah. Yang dibutuhkan adalah kemauan dan kesabaran untuk tetap berada di sisi anak-anaknya. Berbeda bagi orang tua dengan tingkat pendidikan yang kurang memadai, menjadi guru bagi anaknya bukanlah hal yang mudah. Selain itu, akses informasi yang terbatas menjadi kendala bagi sebagian orang tua untuk mendampingi anaknya. Tantangan serius dalam membesarkan anak sendiri di rumah akhirnya membuat beberapa orang tua

¹³ Pujilestari Y, "Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19", *Jurnal Hukum dan Keadilan* 4, No. 1 (2020).

bereaksi terhadap kebijakan sekolah yang memberikan terlalu banyak tugas kepada anaknya.

Beberapa alternatif cara yang dapat digunakan orang tua sebagai bentuk perhatian dan pengawasan kepada anak dalam menerapkan sekolah *online* ini agar hasil belajar dapat tercapai secara maksimal dan optimal, yakni¹⁴:

- a. Disiplin. Meski anak ada di rumah, namun orang tua harus menghadapi kebiasaan saat anaknya di sekolah. Misalnya, anak harus bangun jam 6 pagi, mandi, sarapan, dan bersiap-siap berangkat sekolah. Setelah itu, ikuti jadwal seperti yang Anda lakukan di sekolah agar anak tetap disiplin meski di rumah. Jika sudah waktunya istirahat, biarkan anak berhenti belajar. Ini penting untuk menenangkan pikiran dan membuat anak fokus kembali. Jika sudah waktunya untuk berhenti belajar, berhentilah belajar juga.
- b. Pada waktunya. Ingatkan anak-anak bahwa meskipun mereka di rumah, mereka tidak dapat bersantai dan bermain sepanjang hari. Pemantauan pelaksanaan sekolah *online* dapat dilakukan oleh orang tua dengan memberikan pemahaman dan kesadaran kepada anak bahwa, meskipun mereka mungkin tidak bersekolah seefektif biasanya, mereka tetap bertanggung jawab atas tugas-tugas yang dilakukan guru melalui mereka. memberikan sekolah *online*. Agar anak tidak bingung, orang tua dapat membantu dengan membuat daftar tugas yang perlu diselesaikan sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan. Sehingga orang tua dapat terus

¹⁴ Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani, "Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19", *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, No. 1 (2020).

memantau dan memastikan bahwa anak menyelesaikan semua tugas dengan baik dan tepat waktu.

- c. Selalu temani anak-anak saat mereka belajar. Dukungan orang tua untuk terus memantau pelaksanaan sekolah *online* yang dijalankan oleh anak perlu diperhatikan secara matang. Orang tua harus selalu mendampingi anak sebelum dimulainya waktu sekolah *online*, saat sekolah *online* dimulai, hingga akhir pelaksanaan sekolah *online*. Hal ini penting agar anak tidak lupa dengan jadwal sekolah *online* mereka dan memastikan materi yang disampaikan selama bersekolah dapat terserap dan dipahami dengan baik oleh anak. Sehingga penerapan sekolah *online* tidak sia-sia. Dalam hal ini, jika jadwal kerja atau kepentingan pengasuhan lainnya bertentangan dengan jam sekolah *online* anak, orang tua dapat mencoba membawa pulang tutor privat agar anak tetap di bawah pengawasan dan tidak ketinggalan kelas.
- d. Jika menemui kesulitan, segera konfirmasi hal ini kepada guru yang bersangkutan. Orang tua harus selalu menjaga hubungan dengan guru saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini. Dengan cara ini selalu ada koordinasi antara guru dan orang tua. Hal ini sangat penting untuk menghindari salah tafsir dan kesalahpahaman guna memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak. Jika ada materi yang sulit dipahami orang tua, jangan ragu untuk bertanya langsung kepada guru yang bersangkutan. Karena saat menerapkan pembelajaran jarak jauh melalui metode sekolah *online* ini pemahaman anak terhadap materi sangat dipengaruhi oleh bimbingan orang tua.

- e. Evaluasi. Penilaian penting untuk menentukan apakah kegiatan pembelajaran di rumah berjalan sesuai rencana. Jika anak terlambat menyelesaikan tugas, temukan penyebabnya. Diskusikan dengan anak apa masalahnya dan apakah anak memiliki solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Hal seperti itu perlu dikomunikasikan dengan orang tua siswa. Orang tua siswa perlu memahami bahwa anaknya masih perlu fokus pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung di rumah. Ini membutuhkan dukungan dan pengertian orang tua. Dari sini juga akan diketahui bagaimana seharusnya orang tua memberikan pendidikan kepada anaknya dan memahami tugas guru. Oleh karena itu, orang tua juga harus mendukung anaknya dalam belajar.¹⁵

Orang tua bukanlah karakter yang hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan materi anak. Kebutuhan immateril juga harus diberikan bagian yang sama, terlebih lagi. Hal ini dikarenakan kesibukan dan padatnya urusan orang tua bisa menjadi bumerang jika tidak seimbang dalam kehidupan keluarga. Tanpa dukungan yang baik dari orang tua, hasil sekolah di masyarakat tidak akan permanen dan bermakna. Sekali lagi, pengawasan dan pengendalian anak usia sekolah sangat membutuhkan peran orang tua. Pasalnya, keterampilan akademik yang mencakup semua aspek karakter, termasuk jiwa dan raga, tidak semata-mata menjadi tanggung jawab sekolah (guru). Dan inilah kunci keberhasilan mahasiswa menjadi sumber daya manusia yang unggul.

¹⁵ Henry Praherdhiono, *Implementasi Pembelajaran di Era dan Pasca Pandemi Covid-19*, (Malang: Seribu Bintang, 2015), 54.

Menurut Cahyati¹⁶, peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran *online* dapat dilihat dari 4 hal, yaitu:

- a. Peran orang tua sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah.
- b. Peran orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
- c. Peran orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik.
- d. Peran orang tua sebagai pengarah atau director. Orang tua mempunyai peran untuk selalu membimbing anaknya agar dapat mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Orang tua juga berperan untuk mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Hal ini dikarenakan anak mempunyai bakat yang berbeda-beda. Anak memiliki hak untuk mewujudkan cita-citanya. Anak harus selalu dingatkan agar tidak larut dalam situasi libur sekolah yang tidak menentu seperti saat ini.

2. Pembelajaran Berbasis *Online*

- a. Pengertian pembelajaran berbasis *online*

Pembelajaran berbasis *online* adalah pembelajaran yang lebih dikenal dengan sebutan pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi

¹⁶ Nika Cahyati, "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19", *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi* 04, No. 1 (2020).

pembelajaran maupun jejaring sosial. Menurut Tim Kemenristekdikti Daring atau dalam jaringan adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan komputer.¹⁷

Yazdi mendefinisikan e-learning sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Ada pula yang menafsirkan e-learning sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet.¹⁸

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Pembelajaran daring (*online*) dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video converence, telepon atau live chat dan lainnya.¹⁹ Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas.

Pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui whatsapp grup

¹⁷ Tim Kemenristekdikti, *Buku Panduan Pengisian Survei Pembelajaran dalam Jaringan* (Jakarta, 2017).

¹⁸ Mohammad Yazdi, "E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi", *Jurnal Ilmiah Foristek* 2, No. 1 (2012).

¹⁹ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 No. 1 (2020).

sehingga anak betul-betul belajar. Kemudian guru-guru bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua, melalui video call maupun foto kegiatan belajar anak di rumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua.

b. Karakteristik Pembelajaran Berbasis *Online*

Karakteristik dari pembelajaran *online* yaitu memungkinkan peserta didik belajar tanpa harus pergi ke ruang kelas, dan pembelajaran dapat dijadwalkan sesuai kesepakatan antara instruktur dan peserta didik, atau peserta didik dapat menentukan sendiri waktu belajar yang diinginkan. Sedangkan menurut Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer yaitu; Pertama Pembelajaran berbasis *online* harus memiliki dua unsur penting yaitu informasi dan metode pengajaran yang memudahkan orang untuk memahami konten pelajaran. Kedua Pembelajaran berbasis *online* dilakukan melalui komputer menggunakan tulisan, suara, atau gambar seperti ilustrasi, photo, animasi, dan video. Ketiga Pembelajaran berbasis *online* diperuntukkan untuk membantu pendidik mengajar seorang peserta didik secara objektif.²⁰

Pertimbangan penggunaan e-learning juga harus memperhatikan beberapa karakteristik e-learning²¹:

²⁰ Nunu Mahnun, "Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University", *Jurnal IJIEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan* 1, No. 1 (2018).

²¹ Pusvyta Sari, "Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning", *Jurnal Ummul Qura* 7, No. 2 (2015).

²¹ Pusvyta Sari, "Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning", *Jurnal Ummul Qura* 7, No. 2 (2015).

- 1) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik sehingga dapat memperoleh informasi dan melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat, baik antara pengajar dengan peserta didik atau antar peserta didik satu dengan yang lain.
- 2) Memanfaatkan media komputer, seperti jaringan komputer (computer networks atau media digital)
- 3) Menggunakan materi pembelajaran untuk dipelajari secara mandiri (self learning materials)
- 4) Materi pembelajaran dapat disimpan di komputer, sehingga dapat diakses oleh pengajar dan peserta didik atau siapapun tidak terbatas waktu dan tempat kapan saja dan di mana saja sesuai dengan keperluannya.
- 5) Memanfaatkan komputer untuk proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui hasil kemajuan belajar, atau administrasi pendidikan, serta untuk memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi.

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

1) Kelebihan Pembelajaran Daring

Kelebihan e-learning yaitu²²:

a) Mengatasi persoalan jarak dan waktu

E-learning membantu pembuatan koneksi yang memungkinkan peserta didik masuk dan menjelajahi lingkungan belajar yang baru, mengatasi hambatan jarak jauh dan waktu. Hal ini memungkinkan pembelajaran bisa diakses dengan jangkauan yang lebih luas atau bisa diakses di mana saja dan tanpa terkendala waktu atau bisa diakses kapan saja.

b) Mendorong sikap belajar aktif

E-learning memfasilitasi pembelajaran bersama dengan memungkinkan peserta didik untuk bergabung atau menciptakan komunitas belajar yang memperpanjang kegiatan belajar secara lebih baik di luar kelas baik secara individu maupun kelompok. Situasi ini dapat membuat pembelajaran lebih konstruktif, kolaboratif, serta terjadi dialog baik antar guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik satu sama lain.

c) Membangun suasana belajar baru

Dengan belajar secara *online*, peserta didik menemukan lingkungan yang menunjang pembelajaran dengan menawarkan suasana baru sehingga peserta didik lebih antusias dalam belajar.

d) Meningkatkan kesempatan belajar lebih

E-learning meningkatkan kesempatan untuk belajar bagi peserta didik dengan menawarkan pengalaman virtual dan alat-alat yang menghemat waktu mereka, sehingga memungkinkan mereka belajar lebih lanjut.

e) Mengontrol proses belajar

Baik guru maupun peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai bagaimana bahan ajar dipelajari. E-learning juga menawarkan kemudahan guru untuk mengecek apakah peserta didik mempelajari materi yang diunggah, mengerjakan soal-soal latihan dan tugasnya secara *online*.

f) Memudahkan pemutakhiran bahan ajar bagi guru

E-learning memberikan kemudahan bagi guru untuk memperbaharui, menyempurnakan bahan ajar yang diunggah dengan e-learning. Guru juga dapat memilih bahan ajar yang lebih aktual dan kontekstual.

g) Mendorong tumbuhnya sikap kerja sama

Hubungan komunikasi dan interaksi secara *online* antar guru, guru dengan peserta didik dan antar peserta didik mendorong tumbuhnya sikap kerja sama dalam memecahkan masalah pembelajaran.

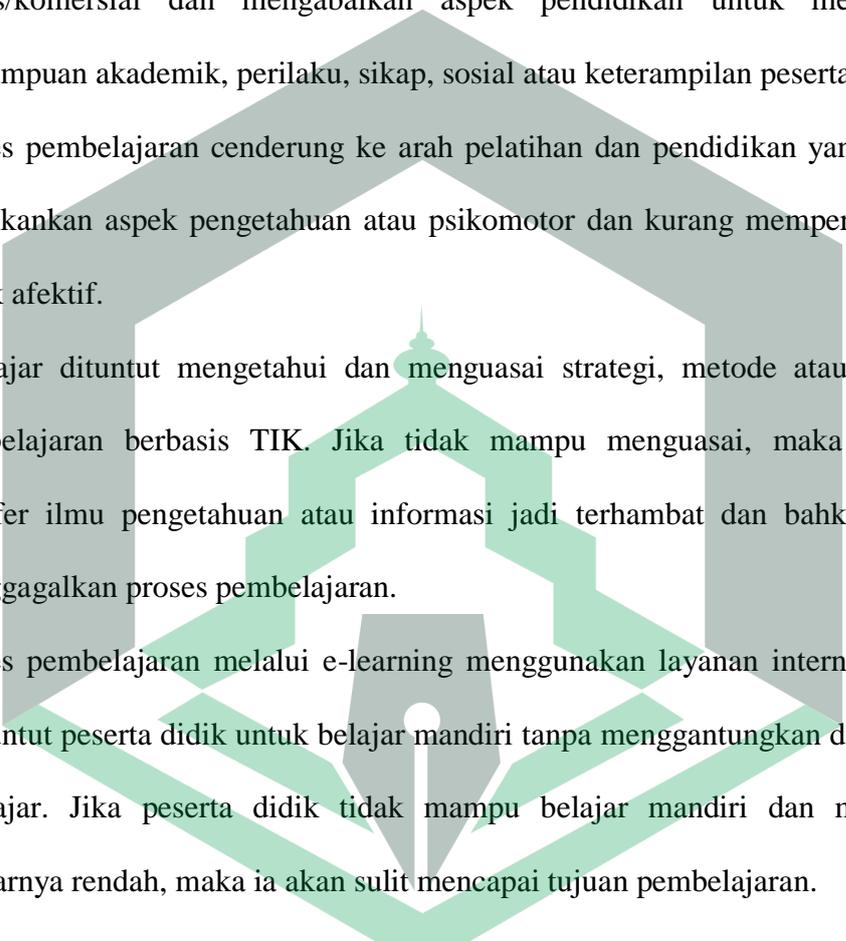
h) Mengakomodasi berbagai gaya belajar

E-learning dapat menghadirkan pembelajaran dengan berbagai modalitas belajar (multisensory) baik audio, visual maupun kinestetik, sehingga dapat memfasilitasi peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda-beda.

2) Kelemahan Pembelajaran Daring

Kelemahan e-learning antara lain:

- a) Penggunaan e-learning sebagai pembelajaran jarak jauh, membuat peserta didik dan pengajar/guru terpisah secara fisik, demikian juga antara peserta didik satu dengan lainnya. Keterpisahan secara fisik ini bisa mengurangi atau bahkan meniadakan interaksi secara langsung antara pengajar dan peserta didik. Kondisi itu bisa mengakibatkan pengajar dan peserta didik kurang dekat sehingga bisa mengganggu keberhasilan proses pembelajaran. Kurangnya interaksi ini juga dikhawatirkan bisa menghambat pembentukan sikap, nilai (value), moral, atau sosial dalam proses pembelajaran sehingga tidak dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

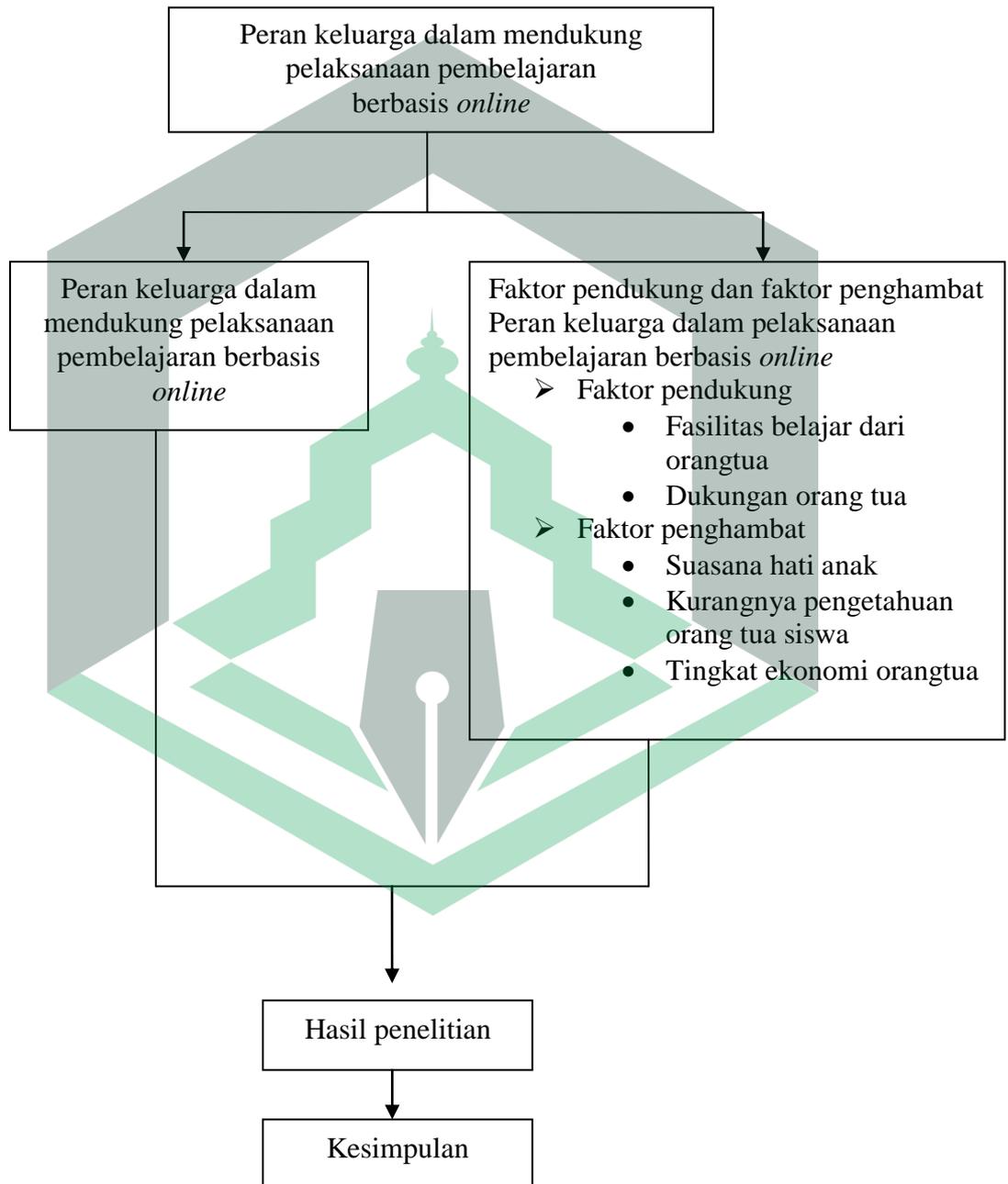
- 
- b) Teknologi merupakan bagian penting dari pendidikan, namun jika lebih terfokus pada aspek teknologinya dan bukan pada aspek pendidikannya maka ada kecenderungan lebih memperhatikan aspek teknis atau aspek bisnis/komersial dan mengabaikan aspek pendidikan untuk mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, sosial atau keterampilan peserta didik.
- c) Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan dan pendidikan yang lebih menekankan aspek pengetahuan atau psikomotor dan kurang memperhatikan aspek afektif.
- d) Pengajar dituntut mengetahui dan menguasai strategi, metode atau teknik pembelajaran berbasis TIK. Jika tidak mampu menguasai, maka proses transfer ilmu pengetahuan atau informasi jadi terhambat dan bahkan bisa menggagalkan proses pembelajaran.
- e) Proses pembelajaran melalui e-learning menggunakan layanan internet yang menuntut peserta didik untuk belajar mandiri tanpa menggantungkan diri pada pengajar. Jika peserta didik tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran.
- f) Kelemahan secara teknis yaitu tidak semua peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas internet karena tidak tersedia atau kurangnya komputer yang terhubung dengan internet. Belum semua lembaga pendidikan bisa menyediakan fasilitas listrik dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran dengan e-learning. Jika peserta didik berusaha menyediakan sendiri fasilitas itu atau menyewa di warnet bisa terkendala masalah biaya.

- g) Jika tidak menggunakan perangkat lunak sumber terbuka, bisa mendapatkan masalah keterbatasan ketersediaan perangkat lunak yang biayanya relatif mahal.
- h) Kurangnya keterampilan mengoperasikan komputer dan internet secara lebih optimal.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran *online* memberikan pendidikan dengan menggunakan teknologi untuk memberikan materi pembelajaran sehingga siswa dapat mengaksesnya dari mana saja. Oleh karena itu, dibutuhkan peran orang tua dalam membantu anaknya melaksanakan pembelajaran *online* ini. Paling tidak, orang tua bisa memantau dan memastikan anaknya mengikuti *home learning*. Hal ini merupakan motivasi psikologis yang sangat penting bagi anak. Sisi positif lainnya dari orang tua adalah mereka menghabiskan lebih banyak waktu untuk mengarahkan perkembangan anaknya saat belajar di rumah dan lebih banyak waktu untuk berkomunikasi dengan anak mereka.

Peran keluarga dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pandemi covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara dapat digambarkan dalam kerangka pikir di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan multi-metode didalam suatu fokus yang dikendalikan oleh masalah yang diteliti. Penggunaan multi metode atau yang lebih dikenal dengan triangulasi mencerminkan suatu upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan utuh mengenai suatu fenomena.²³

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif (eksploratif) yaitu didasarkan kepada pengamatan obyektif terhadap suatu fenomena sosial. Penelitian dalam hal ini menyusun atau membuat gambaran yang semakin jelas sementara data dikumpulkan dan bagian-bagian diuji.²⁴

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk mempelajari dan memahami mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya. mengenai sikap, tingkah lakah dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah.

²³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 140.

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2014), 107

B. Definisi Istilah

1. Peran keluarga adalah cara keluarga mendampingi proses belajar anak-anaknya yang harus benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan oleh orang tua dalam proses pembelajaran *online* di tengah pandemi Covid-19 saat ini.
2. Pembelajaran berbasis *online* adalah upaya menghubungkan siswa dengan sumber belajar yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan, tetapi dapat berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi secara langsung dan tidak langsung.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan 2 jenis sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari informan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, adapun informan yang dimaksud adalah orang tua siswa kelas V SDN 088 Matoto.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini merupakan dokumentasi penting menyangkut profil SDN 088 Matoto.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu sarana penelitian untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Suatu penelitian sangat ditentukan oleh instrument penelitian yang digunakan. Data dan informasi yang dikumpulkan harus relevan

dengan persoalan yang dihadapi artinya harus mengena dan tepat. Dalam hal ini data dan informasi harus tepat dengan peran orang tua dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pandemi covid 19 siswa Kelas V SDN 088 Matoto. Adapun instrumen penilaian yang dianggap dapat digunakan peneliti adalah:

1. Pedoman observasi

Observasi dilakukan sebagai upaya peneliti dalam mengumpulkan data dengan melakukan observasi langsung di lokasi penelitian sehingga hasil penelitian lebih akurat. Adapun data yang didapatkan pada saat observasi yaitu berupa informasi yang berkaitan dengan peran keluarga dalam mendukung pembelajaran anak atau siswa pada masa pandemi covid-19.

Observasi dalam penelitian ini dengan cara mendatangi langsung objek penelitian yaitu rumah orang tua siswa kelas V SDN 088 Matoto. Dengan ini penyusun ingin mendapatkan informasi yang akurat tentang, peran keluarga dan keadaan siswa serta pelaksanaan pembelajaran berbasis *online*.

2. Pedoman wawancara

Teknik yang peneliti lakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang tua siswa kelas V SDN 088 Matoto berkenaan dengan peran keluarga dan pelaksanaan pembelajaran berbasis *online*. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang tidak didapatkan melalui observasi. yang berkaitan dengan peran keluarga dalam mendukung pembelajaran anak atau siswa pada masa pandemi covid-19. Adapun pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran.

3. Catatan dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen dan bisa juga berupa foto-foto yang ada di tempat penyusun melakukan penelitian yaitu rumah orang tua siswa kelas V SDN 088 Matoto. Data yang diperoleh berupa dokumen yang berkaitan dan menunjang hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara langsung dengan informan secara mendalam karena peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh mengenai peran orang tua siswa dalam pembelajaran daring anaknya. Agar wawancara ini dapat dilakukan dengan baik, maka hubungan peneliti dengan subjek hendaknya merupakan suatu *partnership*. Adapun pihak yang akan peneliti wawancara adalah kepala sekolah untuk mengetahui keadaan umum sekolah, guru kelas V dan orang tua siswa kelas V untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring di rumah, dan kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring di SDN 088 Matoto. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan terkait dengan permasalahan penelitian yang terstruktur agar jawabannya nanti bisa terarah.

2. Observasi

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang peran orang tua dan kesulitan dalam pembelajaran daring di SDN 088 Matoto. Adapun peneliti mengambil teknik observasi langsung. Peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan kamera yang digunakan untuk mencatat dan memotret hal-hal yang berkaitan dalam peran orang tua dan kesulitan dalam pembelajaran daring di SDN 088 Matoto, diantaranya: Lokasi sekolah untuk mencari data mengenai gambaran umum sekolah; Kegiatan pembelajaran daring di sekolah; dan data-data yang menggambarkan peran orang tua dalam pembelajaran daring di rumah serta data mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring di SDN 088 Matoto.

3. Dokumentasi

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sebagai pelengkap data penelitian yakni untuk mendapatkan data tertulis berupa data yang didalamnya memuat gambaran umum sekolah seperti keadaan sekolah, visi dan misi, kondisi guru dan siswa, sarana dan prasarana, perangkat guru mengajar serta data-data yang menggambarkan peran orang tua dalam pembelajaran daring di rumah serta data mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring di SDN 088 Matoto.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penetapan keabsahan suatu data memerlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan

(*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).²⁵

Dalam penelitian ini, untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas).

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan peneliti terkait observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Sebagaimana dikemukakan Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah- langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan hasil penelitian. Langkah- langkah sebagai berikut²⁶:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi data informasi yang bermakna sehingga memudahkan untuk penarikan kesimpulan.

2. Penyajian data

Penyajian data yang sering di gunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian – penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah di pahami.

3. Penarikan simpulan

Merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan cara melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan

²⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4

²⁶ Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press, 2012. 34.

yang hendak dicapai data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lainnya untuk di tarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum SD Negeri 088 Matoto

SDN 088 Matoto adalah Sekolah Dasar (SD) Negeri yang berlokasi di Propinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Kabupaten Luwu Utara dengan alamat Jalan Kasim Kasmad Sapek Desa Bone Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Profil Kabupaten Luwu Utara

a. Gambaran Singkat Kabupaten Luwu Utara

Kabupaten Luwu Utara adalah salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Masamba. Kabupaten Luwu Utara yang dibentuk berdasarkan UU No. 19 tahun 1999 merupakan pecahan dari Kabupaten Luwu. Saat pembentukannya daerah ini memiliki luas 14.447,56 km² dengan jumlah penduduk 442.472 jiwa. Namun setelah dimekarkan menjadi Kabupaten Luwu Utara pada 2003 maka saat ini luas wilayah Kabupaten Luwu Utara adalah 7.502,58 km².

b. Batas Wilayah

Batas administratif Kabupaten Luwu Utara sebagai berikut:

- 1) Utara : berbatasan dengan Sulawesi Tengah
- 2) Selatan : berbatasan dengan Teluk Bone
- 3) Barat : berbatasan dengan Kabupaten Tana Toraja dan Sulawesi Barat
- 4) Timur : berbatasan dengan Kabupaten Luwu Timur

c. Geografi

Luas wilayah Kabupaten Luwu Utara adalah 7.502 km² dan secara geografis Kabupaten Luwu Utara terletak pada koordinat antara 20°30'45" sampai 2°37'30" Lintang Selatan dan 119°41'15" sampai 12°43'11" Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Luwu Utara merupakan paling utara di Provinsi Sulawesi Selatan yang terdiri dari pantai, dataran rendah hingga pegunungan dengan ketinggian antara 0-3.016 Mdpl. Wilayah selatan berupa dataran rendah dan pantai yang berbatasan langsung dengan Teluk Bone. Sebagian besar wilayah berupa pegunungan dengan gunung menjulang seperti Gunung Tolangi, Gunung Balease, Gunung Kabentonu, Gunung Kambuno, Gunung Tusang, Gunung Tantanggunta dan lainnya. Sejumlah sungai besar yang berada di wilayah ini antara lain Sungai Salu Rongkong, Sungai Salu Kula, Sungai Salu Balease, Sungai Salu Karama, Sungai Salu Lodang dan lainnya.

d. Pembagian Administratif

Secara administrasi Kabupaten Luwu Utara terdiri 13 kecamatan 167 desa dan 4 kelurahan. Berikut kecamatan yang berada di Kabupaten Luwu Utara:

- 1) Kecamatan Baebunta
- 2) Kecamatan Bone-Bone
- 3) Kecamatan Limbong
- 4) Kecamatan Malangke Barat
- 5) Kecamatan Malangke
- 6) Kecamatan Mappedeceng
- 7) Kecamatan Masamba
- 8) Kecamatan Rampi

- 9) Kecamatan Sabbang
- 10) Kecamatan Seko
- 11) Kecamatan Sukamaju
- 12) Kecamatan Sukamaju Selatan
- 13) Kecamatan Tana Lili

e. Penduduk

Penduduk Kabupaten Luwu Utara berjumlah 302.687 jiwa (Laki-laki 151.993 jiwa dan Perempuan 150.694) dengan jumlah penduduk terbanyak dan terpadat di Kecamatan Baebunta dan paling sedikit berada di Kecamatan Rampi serta terdiri dari 70.892 Kepala Keluarga. Sebagian besar (80,93%) penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

f. Visi

Luwu Utara yang Religius dengan Pembangunan yang Berkualitas dan Merata yang Berlandaskan Kearifan Lokal.

g. Misi

- 1) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang religius, bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
- 2) Mewujudkan peningkatan derajat kesehatan
- 3) Mewujudkan Pembangunan Pendidikan Berkualitas, Kepemudaan, Budaya dan Masyarakat Hukum Adat.
- 4) Mewujudkan kemandirian ekonomi, pembangunan infrastruktur dan iklim investasi.
- 5) Mewujudkan pengelolaan lingkungan hidup, pariwisata dan rumah sehat.

- 6) Mewujudkan penurunan tingkat ketimpangan pendapatan regional dan penciptaan kondisi keamanan yang kondusif.

B. Hasil Penelitian

1. Peran keluarga dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pandemi covid 19 Kelas V SD Negeri 088 Matoto Kab. Luwu Utara.

- a. Menyediakan fasilitas pembelajaran *online*

Orang tua menyediakan handphone dan juga kuota internet. Karena tugas dikirim melalui whatsapp. Setiap bulan orang tua menyediakan dana khusus untuk kuota internet. Beberapa orang tua memasang wifi di rumah agar anak dapat mengikuti pembelajaran *online* dengan baik. Selain buku pelajaran sekolah, orang tua juga membelikan buku untuk anak-anak, buku operasi hitung, dan dongeng agar anak senang membaca dan belajar. Untuk alat tulis, para orang tua menyediakan buku tulis, pensil, penggaris, dan penghapus, jadi ketika kehabisan buku, beli lagi.

Salah satu orang tua siswa yang berprofesi pedagang menyatakan bahwa walaupun hanya sebagai seorang pedagang, namun untuk pendidikan anak akan selalu berusaha untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka karena baginya pendidikan itu sangat penting. Salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi anak saat ini yaitu terkait handphone dan kuota internet. Orang tua menyediakan fasilitas anak berupa handphone yang dapat digunakan untuk belajar secara *online* dan juga menyisihkan sebagian dari penghasilan untuk membelikan kuota internet.

Saat memperkenalkan pembelajaran *online*, perlu menyediakan handphone dan pendukung lainnya seperti data kuota karena handphone merupakan salah satu alat yang praktis dan mudah digunakan dalam pembelajaran *online*. Guru juga mengirimkan tugas melalui Whatsapp yang harus diakses melalui data kuota. Untuk keperluan proses belajar anak, orang tua menyediakan buku pelajaran dan alat tulis. Buku pelajaran tersebut biasanya dibeli dari sekolah, sedangkan untuk alat tulis menulis biasa kami belikan di toko alat tulis. Hal ini diterangkan oleh orang tua siswa yang menyatakan bahwa.

Ya kami selaku orang tua tentunya telah menyediakan handphone dan kuota internet untuk digunakan oleh anak kami agar dalam proses pembelajaran secara *online* tersebut dapat berjalan dengan baik. Saya suami sehari-hari bekerja sebagai petani, walaupun demikian kami selalu memperhatikan keperluan pendidikan anak kami. Segala sesuatu yang dibutuhkan oleh anak kami, selalu kami usahakan. Misalnya terkait buku pelajaran dan alat tulis, kami menyisihkan sebagian dari penghasilan yang kami peroleh untuk membelikan anak-anak kami perlengkapan sekolah seperti buku pelajaran dan alat tulis menulis.²⁷

Sebagai orang tua tentunya harus menyediakan perlengkapan sekolah seperti buku pelajaran dan alat tulis untuk digunakan oleh anak agar dalam proses pembelajaran secara *online* tersebut dapat berjalan dengan baik. Walau hanya bekerja sebagai petani, tetap selalu memperhatikan keperluan pendidikan anak. Segala sesuatu yang dibutuhkan oleh anak selalu diusahakan. Misalnya terkait buku pelajaran dan alat tulis, dengan menyisihkan sebagian dari penghasilan yang peroleh untuk membelikan anak-anak perlengkapan sekolah seperti buku pelajaran dan alat tulis menulis.

²⁷ Fatma. Orang Tua Siswa. Wawancara. Senin, 15 November 2021. Pukul 09.00 Wita

Berdasarkan paparan hasil wawancara tersebut, dapat dimaknai bahwa orang tua memberikan dukungan belajar kepada anaknya berupa kuota internet dan handphone untuk belajar secara daring. Responden tidak melepaskan diri dari tanggung jawab membesarkan anak. Tetap memenuhi kebutuhan anak-anak terutama pada masa belajar *online* akibat pandemi COVID-19 yang sudah berlangsung lebih dari 1 tahun. Orang tua memberikan kuota ponsel dan internet untuk anak-anak mereka, karena dalam pembelajaran *online*, kuota ponsel dan internet sangat penting untuk mengakses internet. Ponsel tanpa koneksi internet tidak berfungsi untuk pembelajaran *online*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa orang tua yang menyediakan buku teks dan alat tulis yang dibutuhkan anak-anak mereka ketika mereka belajar *online*. Saat belajar secara *online*, orang tua menyediakan buku pelajaran selain buku pelajaran sekolah, yaitu buku tentang operasi hitung dan buku untuk dibaca. Buku ini dipilih dengan tujuan agar anak-anak senang membaca dan belajar. Orang tua juga memberikan instrumen pembelajaran untuk terus menguasainya dengan baik.

b. Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Mengenai dukungan orang tua dalam hal menciptakan kondisi pembelajaran *online* agar tetap maksimal, orang tua siswa menyatakan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung, televisi dimatikan dan juga rumah dalam keadaan bersih agar anak lebih fokus dalam belajar. Saya pada saat mendampingi anak dalam pembelajaran adiknya saya minta untuk tidur dan saudaranya pergi bermain, sehingga anak fokus untuk belajar dan tidak ada suara bising.

Selama proses belajar *online* berlangsung, TV saya matikan agar anak fokus untuk belajar. Selain itu juga menyuruh anak belajar di tempat yang nyaman, membuat lingkungan belajar menjadi lebih kondusif, memberikan anak tempat yang tenang dan jauh dari kegaduhan di dalam rumah.²⁸

Hal ini juga didukung oleh pernyataan orang tua siswa yang berprofesi pedagang mengungkapkan bahwa selama proses belajar *online* berlangsung, TV dimatikan agar anak fokus untuk belajar. Selain itu juga menyuruh anak belajar di tempat yang nyaman, membuat lingkungan belajar menjadi lebih kondusif, memberikan anak tempat yang tenang dan jauh dari kegaduhan di dalam rumah.

Didukung oleh pernyataan orang tua siswa lain yang menyatakan bahwa:

Pada saat pembelajaran berlangsung, televisi saya matikan dan juga rumah dalam keadaan bersih agar anak lebih fokus dalam belajar. Saya pada saat mendampingi anak dalam pembelajaran adiknya saya minta untuk tidur dan kakaknya pergi bermain, sehingga anak fokus untuk belajar dan tidak ada suara bising.²⁹

Peran orang tua sangat dibutuhkan pada pembelajaran *online* karena orang tua menggantikan peran guru di sekolah. Orang tua harus mampu menciptakan kondisi rumah sebagai tempat belajar yang nyaman bagi anak. Agar anak-anak dapat belajar dengan tenang saat belajar *online*, TV dimatikan dan rumah dibersihkan agar anak fokus untuk belajar. Selain itu juga melarang teman-teman bermainnya untuk datang selama proses pembelajaran daring.

Selain itu, orang tua juga membangun komunikasi yang baik dengan anak sehingga anak tetap termotivasi dalam belajar *online*. Kesehatan anak juga

²⁸ Nurhaeni, Orang Tua Siswa. Wawancara. Senin, 15 November 2021. Pukul 10.00 Wita.

²⁹ Irmawati, Orang Tua Siswa. Wawancara. Selasa, 16 November 2021. Pukul 10.00 Wita.

menjadi pertimbangan orang tua. Orang tua selalu mengawasi kondisi fisik anak sehingga anak tetap dapat mengikuti pembelajaran *online*.

Dalam pembelajaran berbasis web, rumah adalah tempat terjadinya pembelajaran, sehingga orang tua perlu menjadikan rumah sebagai tempat yang nyaman untuk belajar. Mengingat efek samping dari pertemuan, analisis sampai pada resolusi bahwa satu-satunya orang tua dan anak-anak tersedia selama persiapan, tidak ada keributan. Untuk anak-anak yang memiliki saudara lebih muda, seperti saudara kandung yang lebih berpengalaman, orang tua pergi bersama mereka ketika saudara mereka yang lebih muda beristirahat dan saudara yang lebih mapan bermain, orang tua tidak menyalakan televisi, dan rumah bersih. Jadi anak-anak lebih fokus belajar sambil belajar dan tidak membuat keributan.

c. Memberikan penguatan atau motivasi selama pembelajaran *online*.

Berdasarkan hasil wawancara salah satu orang tua mengungkapkan bahwa anak tentu membutuhkan semangat dan dukungan pada pembelajaran *online* ini anak merasa bosan, orang tua memberikan semangat yaitu dengan ucapan walaupun belajar dari rumah harus tetap semangat agar menjadi pintar dan dapat menggapai cita-cita. Jika anak pandai memecahkan masalah dan memiliki hasil belajar yang baik, orang tua akan memberinya hadiah berupa jajanan agar anak belajar kembali dengan semangat. Orang tua juga memberi hadiah ketika anak belajar disiplin. Saat mempersembahkan hadiah yang ingin mereka jelajahi dengan antusias, mereka menerima hadiah berupa uang.

Didukung oleh pernyataan orang tua siswa lain yang menyatakan bahwa:

Anak tentu membutuhkan semangat dan dukungan apalagi pada pembelajaran jarak jauh ini anak merasa bosan, saya memberikan semangat yaitu dengan ucapan walaupun belajar dari rumah harus tetap

semangat agar menjadi pintar dan dapat menggapai cita-cita. Jika anak pandai memecahkan masalah dan memiliki hasil belajar yang baik, saya akan memberinya hadiah berupa jajanan agar anak belajar kembali dengan semangat. Saya juga memberinya hadiah ketika dia belajar disiplin. Saat mempersembahkan hadiah yang ingin mereka jelajahi dengan antusias, mereka menerima hadiah berupa uang.³⁰

Salah satu orang tua siswa yang berprofesi pedagang juga menyatakan bahwa walaupun belajar dari rumah harus tetap semangat agar dapat mencapai cita-cita. Terkait pemberian hadiah kepada anak, hal tersebut lumayan sering dilakukan karena dapat memberikan semangat belajar bagi mereka. Dengan memberikan hadiah, walaupun itu hanya sekedar cemilan makanan ringan tapi hal tersebut sangat berarti bagi anak.

Ya berupa ucapan walaupun belajar dari rumah harus tetap semangat agar dapat mencapai cita-cita. Terkait pemberian hadiah kepada anak, hal tersebut lumayan sering saya lakukan karena dapat memberikan semangat belajar bagi mereka. Dengan memberikan hadiah, walaupun itu hanya sekedar cemilan makanan ringan tapi hal tersebut sangat berarti bagi anak.³¹

Agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran *online*, tidak jarang para orang tua memberikan motivasi dan semangat kepada anak dengan memberikan hadiah dan motivasi.

Orang tua lain juga mengungkapkan bahwa semangat yang diberikan yaitu harus rajin belajar agar pintar. Terkait pemberian hadiah ketika anak mengikuti pembelajaran dengan baik, tidak pernah memberikannya hadiah. Cukup memberinya pujian saja dan selalu memberikan motivasi kepada anak. Kalau

³⁰ Astuti, Orang Tua Siswa. Wawancara. Selasa, 16 November 2021. Pukul 10.00 Wita.

³¹ Hikma. Orang Tua Siswa. Wawancara. Senin, 17 November 2021. Pukul 10.00 Wita.

sedang bekerja, kerjaan dihentikan sejenak untuk mendampingi anak mengikuti pembelajaran *online*.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa orang tua selalu memberikan semangat dan dukungan kepada anaknya. Dengan semangat dan dukungan orang tua, anak akan lebih semangat belajar. Antusiasme dan dukungan ini terkadang diberikan oleh orang tua selama masa studi atau pendidikan.

Dari pertemuan-pertemuan tersebut sangat terlihat bahwa orang tua yang sering memberikan hadiah kepada anak-anak jika anak dapat bekerja dengan efektif, jika anak mencapai hasil belajar yang baik, dan jika anak belajar dengan disiplin. Hadiah Orang tua adalah uang tunai dan snack. Orang tua menawarkan hadiah kepada anak-anak sehingga anak-anak dapat mengikuti dengan penuh semangat dan anak-anak pasti dapat mengikuti latihan berikut.

d. Mendampingi anak pada saat pembelajaran *online*.

Terkait mendampingi anak dalam belajar *online*, hal tersebut hanya kadang-kadang dilakukan. Jika memang sempat maka didampingi. Kadang memperhatikan agar anak lebih memilih tidak bermain dan fokus pada pelajaran.

Didukung oleh pernyataan orang tua siswa lain yang menyatakan bahwa cara untuk dapat mendampingi anak dalam pembelajaran *online* dengan mengetahui jadwal pelajaran daring siswa, jika memungkinkan maka akan selalu didampingi agar dapat mengawasi anak dalam belajar daring. Orang tua selalu mendampingi anak selama pembelajaran daring berlangsung. Biasanya 3-4 hari. Salah satu orang tua siswa yang berprofesi pedagang menyatakan bahwa:

Mengatur waktu antara kerjaan dengan mendampingi anak. Saya selalu mendampingi anak dalam pembelajaran jarak jauh. Saya selalu mengawasi penggunaan handphone, karena jika tidak saya dampingi, anak bisa membuka aplikasi lain. Ini juga merupakan tanggung jawab orang tua; saya selalu menyempatkan untuk menemani anak, karena jika tidak diawasi, anak lebih suka bermain dan tidak konsentrasi pada pelajaran.³²

Mengatur waktu antara kerjaan dengan mendampingi anak, selalu mendampingi anak dalam pembelajaran jarak jauh, selalu mengawasi penggunaan handphone, karena jika tidak didampingi, anak bisa membuka aplikasi lain. Ini juga merupakan tanggung jawab orang tua. Orang tua menyempatkan untuk menemani anak, karena jika tidak diawasi, anak lebih suka bermain dan tidak konsentrasi pada pelajaran. Orang tua juga selalu berupaya untuk mendampingi anak saat mengikuti pembelajaran *online*.

Orang tua menjalankan perannya dengan baik dalam hal pembelajaran *online* untuk anak-anak mereka, karena mereka selalu menemani anak-anak mereka dalam pembelajaran *online*. Hal ini juga terlihat pada mereka yang selalu menemani dan menjaga anak-anak selama mereka belajar. Tidak hanya menemani anak-anak, tetapi juga merawat anak-anak. Bentuk pengawasan orang tua - pemantauan penggunaan ponsel. Ini untuk memastikan bahwa anak itu diawasi dan dibimbing dengan benar. Dengan dukungan dan pengawasan orang tua, anak-anak fokus belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap orang tua yang mendampingi anak dalam pembelajaran *online*, terlihat bahwa orang tua terkadang menyemangati dan mendukung anaknya. Dukungan dan semangat orang tua hadir dalam bentuk kata-kata yang dapat memotivasi anak untuk belajar agar anak tidak

³² Fatma. Orang Tua Siswa. Wawancara. Senin, 15 November 2021. Pukul 09.00 Wita.

bosan dengan pembelajaran *online* dan anak belajar dengan semangat. Orang tua jarang atau tidak pernah menemani anaknya dalam pelaksanaan pembelajaran *online*, hal ini mungkin disebabkan oleh keadaan keuangan keluarga yang tidak terlalu baik, sehingga hal-hal tertentu lebih diutamakan.

Peneliti menyimpulkan bahwa pengawasan orang tua sangat penting dalam pembelajaran jarak jauh. Dengan pembelajaran jarak jauh, orang tua selalu meluangkan waktu untuk menemani anaknya, terbukti dengan orang tua yang selalu menjaga anaknya selama belajar. Suatu bentuk pengawasan orang tua – pengawasan terhadap anak saat menggunakan handphone.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran keluarga dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pandemi covid 19 Kelas V SD Negeri 088 Matoto Kab. Luwu Utara.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring di Kelas V SD Negeri 088 Matoto Kab. Luwu Utara, terdapat faktor pendukung dan penghambat yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

a. Faktor Pendukung

1) Fasilitas belajar dari orang tua

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa mengemukakan bahwa:

Kami sebagai orang tua tentunya menyiapkan alat untuk mendukung pembelajaran online seperti handphone dan kuota internet.³³

Salah satu orang tua lain juga mengemukakan bahwa:

³³ Fatma. Orang Tua Siswa. Wawancara. Jumat, 21 Oktober 2022. Pukul 09.00 Wita.

Saya menyiapkan sarana dan prasarana untuk anak dengan memberikan handphone dan data agar dapat mendukung pembelajaran anak.³⁴

2) Dukungan dari orang tua

Selain itu, faktor pendukung lainnya yaitu dukungan dari orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa mengemukakan bahwa:

Saya selalu berusaha untuk mendampingi anak dalam pembelajaran *online*. Karena biasanya anak saya kurang semangat belajarnya kalau tidak didampingi.³⁵

Hal ini sejalan dengan orang tua yang mengemukakan:

Saya sebisa mungkin memberikan motivasi kepada anak, salah satunya dengan mendampingi anak saat pembelajaran dimulai.³⁶

Berdasarkan hasil kutipan di atas didapatkan bahwa peran orang tua dalam mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring anak dengan memenuhi sarana dan prasarana seperti handphone dan kuota internet. Selain itu, dukungan orang tua juga menjadi faktor pendukung anak dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Dengan dukungan ini akan memberikan motivasi kepada anak untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran.

b. Faktor penghambat

Praktik pembelajaran daring di Kelas V SD Negeri 088 Matoto Kab. Luwu Utara bukan tanpa hambatan. Terdapat berbagai hambatan yang terjadi yang memungkinkan tidak maksimalnya pelaksanaan pembelajaran secara daring.

³⁴ Hikma. Orang Tua Siswa. Wawancara. Jumat, 21 Oktober 2022. Pukul 10.00 Wita

³⁵ Fatma. Orang Tua Siswa. Wawancara. Jumat, 21 Oktober 2022. Pukul 09.00 Wita.

³⁶ Astuti, Orang Tua Siswa. Wawancara. Jumat, 21 Oktober 2022. Pukul 10.00 Wita.

Beberapa faktor penghambat tersebut antara lain suasana hati anak, keterbatasan pengetahuan orang tua dan ekonomi orang tua.

1) Suasana hati anak

“Dalam pembelajaran *online*, kadang anak suasana hatinya kurang bersahabat, biasanya anak saya tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan guru.”³⁷

Hal ini sejalan dengan orang tua lain yang mengemukakan bahwa.

“ketika ada tugas dari guru, saya biasanya melihat mood anak terlebih dahulu karena anak cepat sekali bosannya sehingga banyak tugasnya yang numpuk.”³⁸

2) Keterbatasan kemampuan orang tua siswa

Selain itu, keterbatasan kemampuan orang tua siswa dalam mengoperasikan berbagai aplikasi pembelajaran online. Disadari atau tidak, pelaksanaan pembelajaran daring menuntut penguasaan akan aplikasi-aplikasi *e-learning* yang ada. Namun dalam praktiknya, banyak orang tua yang tidak mampu menguasai aplikasi-aplikasi yang ada untuk kegiatan pembelajaran. Dampaknya adalah ketidak maksimalan pelaksanaan pembelajaran. Lebih dari itu, ketidak tercapaian tujuan pembelajaran mungkin saja terjadi.

Saya belum terlalu paham mengenai teknologi, biasanya saya menyuruh kakaknya untuk membantu saya dalam mengoperasikan handphone, apabila guru melakukan pembelajaran di aplikasi lain selain whatsapp, seperti zoom atau google meeting.³⁹

³⁷ Hikma. Orang Tua Siswa. Wawancara. Jumat, 21 Oktober 2022. Pukul 10.00 Wita.

³⁸ Fatma. Orang Tua Siswa. Wawancara. Jumat, 21 Oktober 2022. Pukul 09.00 Wita.

³⁹ Astuti, Orang Tua Siswa. Wawancara. Jumat, 21 Oktober 2022. Pukul 10.00 Wita.

Selain kurangnya pemahaman orang tua tentang teknologi, tingkat pengetahuan orang tua terhadap materi yang disampaikan guru juga menjadi kendala besar bagi orang tua.

Kadang saya kurang memahami materi yang disampaikan guru sehingga saya tidak dapat menyampaikan kembali kepada anak.⁴⁰

Hal ini sejalan dengan pernyataan orang tua yang mengemukakan bahwa.

Kendala yang saya hadapi saat pembelajaran *online*, paling sering yaitu saya kurang memahami materi yang disampaikan guru. Saya biasanya bertanya kembali kepada guru jika saya tidak paham karena saya tidak dapat membantu anak ketika saya sendiri tidak memahami materi yang diajarkan oleh guru.⁴¹

3) Tingkat ekonomi orang tua siswa

Selain itu, faktor ekonomi juga menjadi hambatan orang tua dalam mendukung pembelajaran.

Pembelajaran *online* kan harus punya handphone dan kuota internet, saya kira ini cukup sulit untuk kami apalagi mengingat ekonomi di masa pandemi juga sangat sulit.⁴²

Orang tua lain juga menambahkan.

Kesulitan lain yang saya hadapi sebagai orang tua ketika kuota anak habis serta handphone yang biasanya digunakan bapaknya harus dibagi ke anak karena masih kurang mampu untuk membelikan anak handphone baru.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, yang menjadi hambatan orang tua dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran anak yaitu faktor suasana hati anak dalam mengikuti pembelajaran *online*, faktor pengetahuan dan ekonomi orang tua.

⁴⁰ Fatma. Orang Tua Siswa. Wawancara. Jumat, 21 Oktober 2022. Pukul 09.00 Wita.

⁴¹ Hikma. Orang Tua Siswa. Wawancara. Jumat, 21 Oktober 2022. Pukul 10.00 Wita.

⁴² Astuti, Orang Tua Siswa. Wawancara. Jumat, 21 Oktober 2022. Pukul 10.00 Wita.

⁴³ Hikma. Orang Tua Siswa. Wawancara. Jumat, 21 Oktober 2022. Pukul 10.00 Wita.

C. Pembahasan

1. Peran keluarga dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pandemi covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara.

Pembelajaran *online* di Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara selama pelaksanaannya, peran orang tua sangat penting dalam mendukung anaknya. Peran orang tua tersebut seperti memberikan kesempatan belajar, motivasi, memantau kegiatan belajar anak dan membantu mengatasi kesulitan belajar.

Pertama, memberikan kesempatan belajar. Tiga informan dalam penelitian ini, memberikan kesempatan belajar seperti telepon seluler, kuota internet, buku pelajaran, dan perlengkapan sekolah lainnya. Kesempatan belajar yang diberikan oleh orang tua memungkinkan proses belajar berjalan dengan lancar sehingga anak dapat belajar dengan baik dari guru. Menurut Jamar lembaga adalah segala sesuatu yang membuat hidup anak lebih mudah. Dengan perangkat pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran, semuanya berjalan sesuai harapan. Selain itu, menurut Hwie menyediakan ruang kelas berarti menyediakan tempat belajar, alat tulis, buku pelajaran, handphone, kuota internet, dan lain sebagainya.

Kedua, memotivasi siswa. Tiga informan dalam penelitian ini memotivasi anak-anaknya dengan baik untuk mengadopsi pembelajaran *online*. Ini sangat penting. Dengan semangat dan dukungan orang tua, anak akan lebih semangat belajar. Orang tua memberikan dukungan dari waktu ke waktu selama proses pendidikan. Dalam pembelajaran berbasis web, motivasi sangat mempengaruhi ukuran pembelajaran siswa. Karena dengan pembelajaran internet, anak-anak

menjadi lelah dan letih saat merenung, sehingga mereka dapat lebih mengembangkan kondisi pikiran belajar mereka melalui inspirasi. Belajar adalah interaksi yang berlangsung lama di mana saja dan kapan saja, baik di sekolah maupun lokal, namun pembelajaran membutuhkan tujuan dan dukungan agar hasil belajar dapat dirasakan dan diingat. Kerinduan dan tujuan dapat berkembang bersamaan dengan inspirasi, yang dapat muncul dari individu atau dari orang lain. Menurut Sunaria, motivasi belajar merupakan faktor penting dalam belajar karena dapat memberdayakan, memberi energi, dan membimbing siswa. Sebagaimana ditunjukkan oleh Slameto, orang tua berperan dalam mendukung prestasi anak-anaknya, terutama dalam hal inspirasi belajar. Inspirasi orang tua tidak hanya dalam bentuk kata-kata, tetapi juga dalam struktur yang berbeda.

Orang tua mendorong anak-anak mereka dengan kata-kata, tetapi juga dengan hibah atau hadiah. Purwanto menyatakan bahwa reward adalah alat yang digunakan untuk mengajar anak-anak dengan tujuan agar anak-anak dapat merasa ceria karena aktivitas atau pekerjaan mereka dihargai. Menurut Rosyid, tujuan dari penghargaan tersebut adalah untuk mendorong siswa agar berhasil. Pemberian penghargaan atau hadiah akan lebih membangkitkan semangat anak. Ada perbedaan dalam penanganan hadiah untuk anak. Informan karyawan dan pengusaha memberikan hadiah kepada anak-anak mereka agar mereka dapat menikmati studi mereka. Hal ini berbeda dengan orang tua yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan tidak pernah memberikan hadiah kepada anak.

Ketiga, mengawasi anak dalam belajar. Peran orang tua selanjutnya dalam mendampingi anak dalam pembelajaran *online* adalah mengawasi anak dalam belajar. Bentuk pengawasan yang dapat diberikan orang tua adalah dengan

meluangkan waktu untuk mendampingi anaknya. Sesibuk apapun orang tua dengan berbagai aktivitasnya, hendaknya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal terutama dalam pembelajaran *online*. Dengan orang tua yang menyisihkan upaya untuk pergi dengan anak-anak mereka, anak-anak dapat mengambil minat belajar sebagaimana mestinya. Jenis manajemen orang tua adalah orang tua yang mengatur anak dalam menggunakan ponsel, karena seandainya anak tidak ikut-ikutan dalam menggunakan ponsel, anak akan membuka berbagai aplikasi di ponsel yang dapat menyebabkan anak tidak mengikuti adaptasi dengan baik.

Keempat, membantu mengatasi kesulitan belajar. Selain mengelola, orang tua juga berperan dalam membantu mengatasi kesulitan belajar. Untuk membantu mengatasi kesulitan belajar, tentunya orang tua harus menambah informasi dan pemahaman untuk membantu anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik. Ketiga narasumber dalam penelitian ini, turut serta menambah pemahaman dan informasi selama pembelajaran berbasis web. Ini diselesaikan oleh orang tua untuk membantu melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan menemukan informasi tentang cara menunjukkan anak-anak di rumah. Informasi ini orang tua dapatkan dari berbagai sumber, seperti Google dan YouTube. Orang tua memberikan informasi yang diperoleh kepada anak itu sehingga anak itu memperoleh informasi baru.

Orang tua juga harus menanyakan kesulitan belajar anaknya agar orang tua dapat membantu menyelesaikan kesulitan tersebut. Tiga informan dalam penelitian ini, menanyakan kesulitan belajar anak karena jika orang tua tidak menanyakannya, pembelajaran tidak akan berjalan sesuai harapan. Orang tua

dapat dengan mudah mengatasi kesulitan ini dengan orang tua yang bertanya kepada anak-anak mereka tentang kesulitan belajar. Orang tua membantu anak-anak mereka mengatasi kesulitan belajar dengan mencari informasi di Google dan YouTube.

Menurut Hwi (dalam Prasetyo), orang tua harus mengetahui atau memahami tentang kesulitan belajar. Karena, jika para orang tua mengetahui kesulitan-kesulitan ini, mereka dapat menyelesaikannya. Jika orang tua tidak mengetahui kesulitan belajar anak mereka, siklus belajar anak menjadi lebih merepotkan. Untuk membangun informasi dan pemahaman orang tua mencari data melalui google, youtube, dan lain sebagainya Dengan data yang orang tua dapatkan dari berbagai sumber, orang tua dapat membantu mengatasi kesulitan belajar pada anak dan memberikan informasi kepada anak-anak.⁴⁴

Penelitian sebelumnya oleh Khalimah menunjukkan bahwa tugas orang tua dalam pembelajaran daring yaitu orang tua memainkan dua bagian segera: yang pertama adalah orang tua dan yang kedua adalah guru di rumah; Penataan tempat dan alas bedak untuk anak muda; Dorongan; Inspirasi; membimbing anak-anak seperti yang ditunjukkan oleh hadiah dan minat setiap anak. Kesulitan orang tua dalam pembelajaran berbasis web, terutama tingkat pelatihan, mempengaruhi kesederhanaan dan kesulitan orang tua dalam membesarkan anak-anak mereka; tingkat keuangan orang tua mempengaruhi ukuran pembelajaran berbasis web, terutama sejauh bekerja dengan pembelajaran berbasis web untuk anak-anak;

⁴⁴ Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi, "Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang tua dalam Proses Belajar Anak menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK N 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018", *Skripsi Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta* (2018).

Kesulitan membagi waktu antara anak-anak dan pekerjaan; Jumlah kerabat juga mempengaruhi orang tua dalam hal belajar di rumah.⁴⁵

Penelitian lain oleh Cahyati juga menunjukkan bahwa peranan orang tua pada proses pendidikan anak sangat penting pada proses belajar mengajar ini di rumah untuk mencegah terjadinya pandemi. Tetap di rumah untuk menghindari tertular dan menyebarkan wabah pandemi ini.⁴⁶ Orang tua menganggap homeschooling sangat efektif, tetapi ini tidak berarti bahwa sekolah tidak lebih efektif daripada homeschooling, karena homeschooling kemungkinan akan melibatkan banyak tugas yang dapat didukung dan dibimbing oleh orang tua di rumah. Homeschooling terus dilihat sebagai cara yang cocok untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan juga sekolah. Menurut sebagian orang tua, homeschooling dianggap kurang menguntungkan bagi siswa karena siswa dapat berkomunikasi langsung dengan guru dan berkomunikasi dengan teman-temannya di sekolah.

Dukungan orang tua dan semangat untuk kegiatan belajar di rumah dan didukung dengan keterlibatan guru pada pemberian materi belajar sangat penting untuk keberlangsungan pendidikan anak. Hal ini didukung dengan semakin banyak pendapat ahli menyatakan bahwa membangun relasi yang baik antara anak, orang tua, dan sekolah dalam mendukung proses pembelajaran, mampu memberikan hal positif dalam pembelajaran, dan dibarengi dengan hasil belajar

⁴⁵ Kimah, Sitti Nur, "Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021", *Jurnal IAIN Salatiga* 2, No. 2 (2020).

⁴⁶ Cahyati, Nika, "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19", *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi* 04, No. 1 (2020).

yang lebih baik. Seperti diketahui bahwa orang tua adalah pendidik utama bagi anaknya.

Menurut Ahmadi menyatakan peran orang tua sangat penting. Orang tua adalah guru pertama yang dimiliki oleh anak. Baik buruknya anak banyak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Oleh karena itu tanggung jawab orang tua sangat kompleks. Berbagai aspek menjadi tanggung jawabnya, mulai dari pendidikan, gaya hidup. Pendidikan juga bukan hanya formal saja, pendidikan non formal juga menjadi tanggung jawab orang tua.⁴⁷ Bagaimana cara agar orang tua dapat mendidik anaknya dengan baik dan benar, agar mampu menghadapi tantangan yang akan datang. Proses pembelajaran yang dilakukan di rumah menjadi hal yang sangat baik, karena hubungan keluarga lebih terlihat. Selain itu anak menjadi dekat dengan orang tua. Berbagai hal banyak dilakukan pada saat pembelajaran di rumah antara orang tua dan anak. Rasa tanggung jawab akan lebih terlihat, selalu memberikan motivasi juga sangat diperlukan. Karena pada saat pembelajaran di rumah anak mudah bosan, di sini orang tua dituntut sabar dan harus mampu mengondisikan proses pembelajaran.

Hal itu selaras dengan Zahrok bahwa keluarga berperan penting dalam menanamkan kebiasaan dan pola tingkah laku, serta menanamkan nilai, agama, dan moral sesuai dengan usia dan budaya di keluarganya.⁴⁸ Konsep pembelajaran jarak jauh memaksa orang tua untuk dapat menggunakan teknologi. Karena orang tua akan mengajarkan teknologi tersebut kepada anaknya. Orang tua harus kreatif

⁴⁷ Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2014), 43.

⁴⁸ Zahrok, S., & Suarmini, N. W. Peran Perempuan dalam Keluarga. *Journal of Proceedings Series*. Vol 3 (5), 2018, 61-65.

dan inovatif dalam menyiapkan pelaksanaan pembelajaran daring dan memberikan bimbingan atau tuntunan kepada anak agar dapat memanfaatkan akses teknologi modern dalam proses pembelajaran yang nantinya juga akan meningkatkan kualitas dari anak itu sendiri.⁴⁹

Prestasi belajar dengan sistem belajar dari rumah lebih banyak ditentukan oleh peran orang tua. Menanggapi hal itu orang tua harus mampu memberikan perannya yang terbaik. Misalnya penjadwalan dalam belajar, menerapkan kedisiplinan yang lebih. Berikan hadiah jika anak berhasil meneggrjakan tugas dengan baik. Apabila menemui kesulitan dalam pemahaman materi, segera melakukan komunikasi dengan guru yang bersangkutan. Orang tua harus senantiasa menjalin hubungan yang baik kepada semua guru, hal ini mendukung proses pembelajaran. Dengan tindakan itu anak menjadi lebih terarah dalam belajar, walaupun orang tua kurang memahami materi tersebut.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran keluarga dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pandemi covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara.
 - a. Faktor pendukung peran keluarga dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pandemi covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara.

Peran orangtua dalam melakukan pendampingan pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19 terdapat beberapa faktor pendukung yaitu sebagai berikut:

⁴⁹ Prasojo, Lantip Diat, & Riyanto. *Teknologi Informasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Gava Media. 2019), 55.

1) Fasilitas belajar dari orang tua

Peran orang tua dalam melakukan pendampingan pembelajaran daring pada masa Pandemi Covid-19 yaitu untuk mendukung dalam hal itu terdapat sebuah fasilitas belajar dari orangtua diantaranya yaitu *handphone* dan Jaringan Internet atau Kuota. Jurnal penelitian Feny Indriyani menyatakan maka memberikan fasilitas belajar yang diperlukan selama pembelajaran Daring seperti pengadaan *handphone* dan Kuota Internet. Sehingga anak-anak dapat fokus dan semangat belajar walaupun dengan kondisi dalam pembelajaran jarak jauh.⁵⁰

Hal tersebut selaras dengan Oxiana Jatningsih maka orang tua berperan melakukan pendampingan belajar bagi anaknya, menyediakan sarana dan prasarana dalam belajar. Dalam proses itu orang tua melakukan pendampingan, pembimbingan dan melakukan evaluasi.⁵¹

2) Dukungan dari orang tua

Dukungan dari orang tua yaitu salah satu dari faktor pendukung dalam peran orangtua melakukan pendampingan pembelajaran Daring pada masa Covid-19. Karena dukungan dari orangtua sangat berpengaruh agar anak termotivasi dan bersemangat dalam pembelajaran jarak jauh.

Jurnal penelitian Feny Indriyani menyatakan maka peran orang tua berupa pemberian dukungan nasehat, serta motivasi kepada anak-anaknya. Dukungan yang diberikan oleh orang tua untuk anak dengan meapresiasi capaian belajar

⁵⁰ Feny Indriyani, Peran Orangtua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar di Pulau Rouna Kecamatan Bangkinang, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 2021, 6.

⁵¹ Oxiana Jatningsih, Peran Orangtua Dalam Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Pada Masa Belajar Dari Rumah, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol.10 No.1, 2021, 156.

anak dengan memberikan hadiah. Hal ini dilakukan agar sang anak lebih giat dalam belajar.⁵²

Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Fransiska yang menyatakan maka keterlibatan orangtua dalam mendampingi anak belajar serta dukungan dan motivasi sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran anak pada masa Pandemi ini. Maka dari itu orangtua diharapkan sebisa mungkin memberikan motivasinya dan juga mengajarkan anak sehingga pembelajaran dan tugas yang diberikan oleh guru disekolah dapat dikerjakan anak dengan baik.⁵³

b. Faktor penghambat peran keluarga dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pandemi covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara.

Peran orang tua untuk melakukan pendampingan pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19 terdapat faktor-faktor hambatan antara lain yaitu:

1) Suasana hati anak

Pada pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19 anak-anak seringkali merasa suasana hatinya kurang bersahabat, sehingga dapat menghambat peran orang tua untuk mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran pada masa Pandemi Covid19 dan bisa menimbulkan tugas tertumpuk karena anak sedang malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

⁵² Feny Indriyani, Peran Orangtua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar di Pulau Rouna Kecamatan Bangkinang, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 2021, 6.

⁵³ Fransiska, Peran Orangtua Dalam Kegiatan Belajar Dirumah Pada Pandemi Masa Covid-19, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 2021, 6.

Jurnal penelitian Fransiska menyatakan maka hambatan orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah pada masa Pandemi Covid-19 yaitu orang tua harus melihat mood anak dalam belajar karena anak mudah merasa bosan sehingga anak lebih banyak bermain daripada belajar.⁵⁴

Selaras dengan Niwayan Ekayanti yang mengatakan maka faktor penghambat orang tua dalam pembelajaran daring yaitu mood anak yang ditunjukkan dengan perilaku anak yang cenderung lebih rewel karena sudah bosan saat belajar dari rumah. Maka dari itu orang tua berperan sebagai fasilitator, motivator dan direktur.⁵⁵

2) Keterbatasan kemampuan orang tua siswa

Keterbatasan pengetahuan orang tua juga menjadi faktor penghambatan dalam peran orang tua mendampingi anaknya belajar dirumh, karena apabila orang tua tidak memahami yang diberikan oleh pihak sekolah maka orang tua tidak bisa menjelaskan materi kepada anaknya.

Jurnal penelitian Yeny Nurul Wulandari mengatakan maka hambatan peran orang tua dalam pendampingan belajar yaitu kurangnya pemahaman materi oleh orangtua, yang mana kendala tersebut meliputi belum pernah mendapatkan pelatihan, belum berpengalaman dan belum mendapatkan pendampingan. Banyak orang tua yang kurang dalam memahami materi yang diberikan oleh pihak sekolah

⁵⁴ Fransiska, Peran Orangtua Dalam Kegiatan Belajar Dirumah Pada Pandemi Masa Covid-19, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 2021, 26.

⁵⁵ Ni Wayan Ekayanti, Peran Orangtua Dalam Mendidik Anak Ditengah Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 2021, 17.

atau guru yang menganggap tugas diberikan terlihat sulit sehingga mereka sulit menyampaikan kepada anak.⁵⁶

Hal tersebut selaras dengan Etika Widi Utami yang menyatakan maka hambatan dalam pendampingan anak belajar yang dihadapi orangtua yaitu orangtua yang tingkat pendidikannya rendah dan tentunya materi pembelajaran yang dialami dahulu dengan sekarang berbeda. Sehingga banyak orangtua yang tidak memahami pembelajaran anak sekarang dan itu mengakibatkan orangtua sulit untuk memberikan penjelasan materi terhadap anaknya dalam proses pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19.⁵⁷

3) Tingkat ekonomi orangtua

Kemampuan ekonomi orangtua dalam memfasilitasi ketersediaan media yang digunakan anak dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor penghambat yang paling utama dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Terlebih orangtua yang menyekolahkan anaknya di SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara yang sebagian besar berasal dari kelompok prasejahtera cukup kesulitan dalam menyediakan sarana belajar putra-putrinya. Banyak siswa yang tidak memiliki sarana yang memadai untuk pembelajaran daring, meski tidak sedikit juga yang telah terpenuhi kemampuannya untuk melaksanakan pembelajaran daring. Kendala ini dirasa cukup berat bagi orangtua, sementara orangtua dituntut untuk dapat memberikan fasilitas kepada anak.

⁵⁶ Yeny Nurul Wulandari, Peran Orangtua Dalam Mendampingi Anka Belajar Dirumah, *Jurnal Nasional*, 1(1), 2021, 407.

⁵⁷ Etika Widi Utami, Kendala dan Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Nasional*, 2(1), 2021. 477.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan terdahulu, kesimpulan yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Peran keluarga dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pandemi covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara, yaitu menyediakan fasilitas pembelajaran *online*, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, memberikan penguatan atau motivasi selama pembelajaran *online* dan endampingi anak pada saat pembelajaran *online*.
2. Faktor pendukung dan penghambat peran keluarga dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pandemi covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara, yaitu pendukung: a. Pemberian fasilitas kepada anak, dan b. Dukungan dari orang tua, Penghambat: a. Suasana hati anak yang terkadang turun atau sedang tidak baik. b. Keterbatasan kemampuan orang tua. c. Tingkat ekonomi orang tua.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yaitu: untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan variabel lain yang diduga mempunyai hubungan dengan peran orang tua dalam pembelajaran daring dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda, sehingga hasil penelitian bisa lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustien Lilawati, "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, No. 2 (2020).
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2014).
- Briliannur Dwi C., "Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, No 1 (2020).
- Cahyati, Nika, "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19", *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi* 04, No. 1 (2020).
- Etika Widi Utami, Kendala dan Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Nasional*, 2(1), 2021.
- Fajar Ahmad Dwi Prasetyo, "Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang tua dalam Proses Belajar Anak menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK N 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018)", *Skripsi Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta* (2018).
- Feny Indriyani, Peran Orangtua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar di Pulau Rouna Kecamatan Bangkinang, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 2021.
- Fransiska, Peran Orangtua Dalam Kegiatan Belajar Dirumah Pada Pandemi Masa Covid-19, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 2021.
- Henry Praherdhiono, *Implementasi Pembelajaran di Era dan Pasca Pandemi Covid-19*, (Malang: Seribu Bintang, 2015).
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011).
- Kimah, Sitti Nur, "Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021", *Jurnal IAIN Salatiga* 2, No. 2 (2020).
- Lantip Diat Prasojjo dan Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011).
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press, 2012.
- Mohammad Yazdi, “E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi”, *Jurnal Ilmiah Foristek 2*, No. 1 (2012).
- Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN Malang Press, 2013).
- Ni Wayan Ekayanti, Peran Orangtua Dalam Mendidik Anak Ditengah Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 2021.
- Nika Cahyati, “Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19”, *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi 04*, No. 1 (2020).
- Nunu Mahnun, “Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University”, *Jurnal IJIEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan 1*, No. 1 (2018).
- Oxiana Jatningsih, Peran Orangtua Dalam Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Pada Masa Belajar Dari Rumah, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol.10 No.1, 2021.
- Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi, “Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang tua dalam Proses Belajar Anak menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK N 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018”, *Skripsi Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta* (2018).
- Pujilestari Y, “Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19”, *Jurnal Hukum dan Keadilan 4*, No. 1 (2020).
- Pusvyta Sari, Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning”, *Jurnal Ummul Qura 7*, No. 2 (2015).
- Rahayu Fitri AS, “Penerapan Metode Fun Teaching Pada Pembelajaran Tematik Online di SDN 5 Metro Pusat”, *Jurnal IAIN Metro 1*, No. 1 (2020).
- Sitti Nur Kimah, “Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021”, *Jurnal IAIN Salatiga 2*, No. 2 (2020).
- Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012).

Tim Kemenristekdikti, *Buku Panduan Pengisian Survei Pembelajaran dalam Jaringan* (Jakarta, 2017).

Tri Widayati, “Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung* (2018).

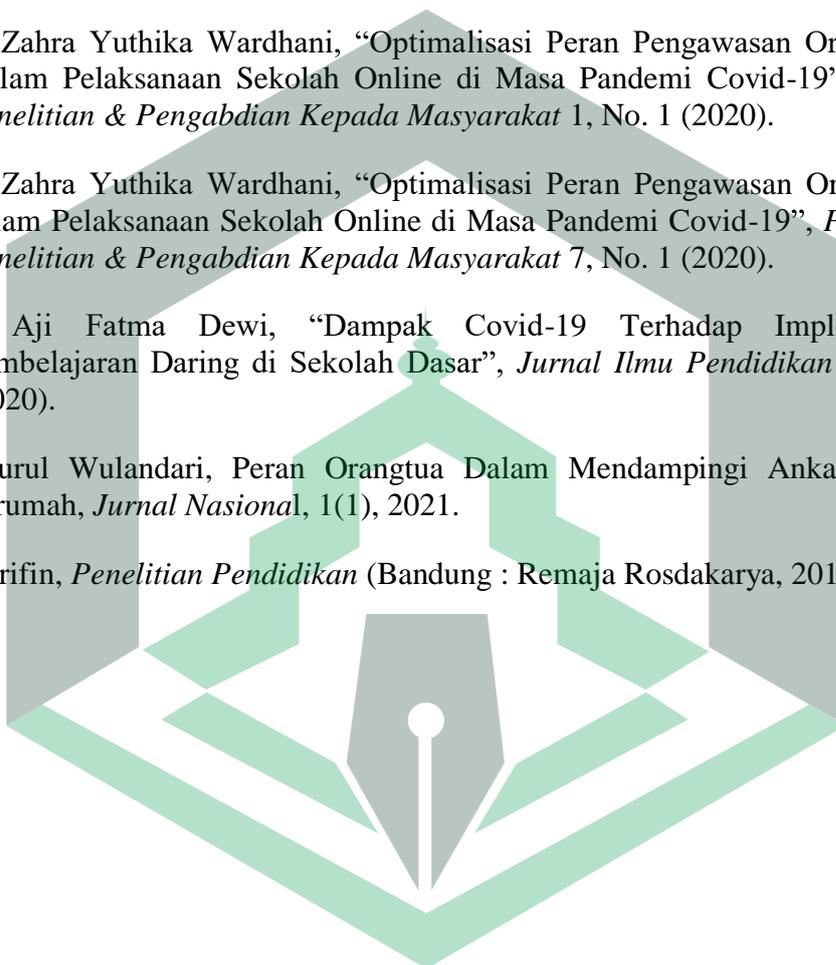
Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani, “Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 1 (2020).

Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani, “Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19”, *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, No. 1 (2020).

Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 No. 1 (2020).

Yeny Nurul Wulandari, Peran Orangtua Dalam Mendampingi Anka Belajar Dirumah, *Jurnal Nasional*, 1(1), 2021.

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012).



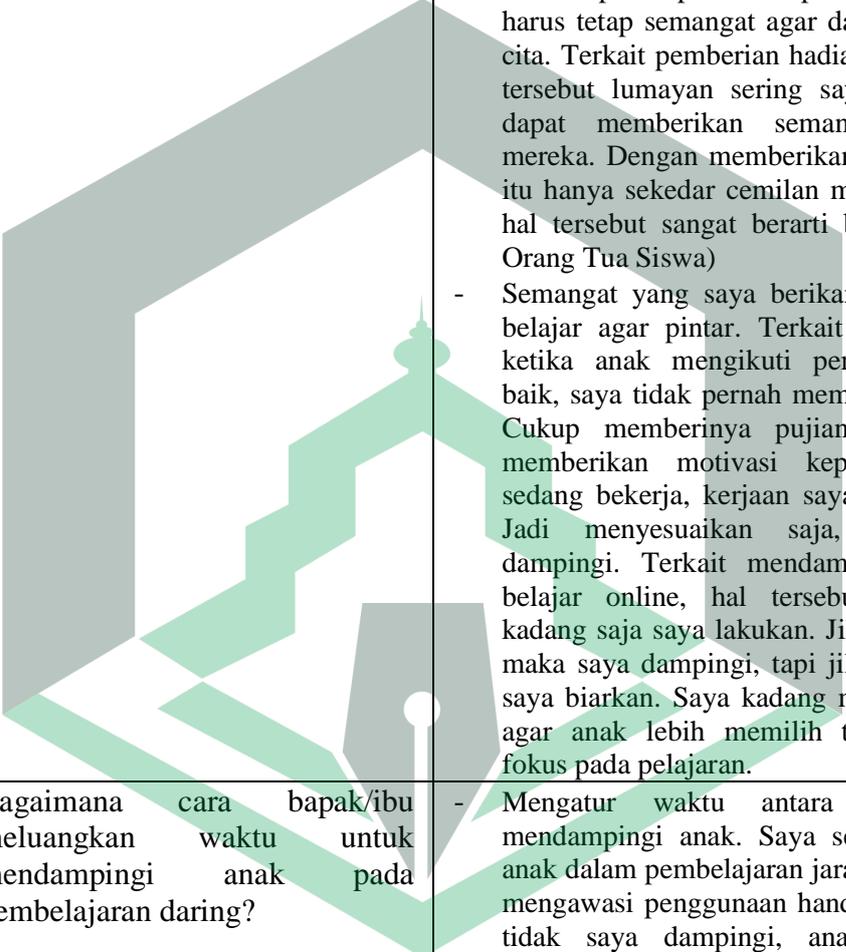
LAMPIRAN 1

Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran berbasis <i>online</i> pada masa pandemi covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara?
2.	Apakah bapak/ibu menyediakan handpone dan kuota internet saat pembelajaran daring?
3.	Apakah bapak/ibu menyediakan buku pelajaran dan alat tulis untuk pembelajaran anak?
4.	Bagaimanakah cara bapak/ibu menciptakan rumah sebagai tempat belajar yang nyaman?
5.	Bagaimanakah nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?
6.	Apakah bapak/ibu memberikan hadiah kepada anak jika anak mengikuti pembelajaran daring dengan baik?
7.	Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu untuk mendampingi anak pada pembelajaran daring?
8.	Apakah selama pembelajaran daring bapak/ibu selalu mendampingi kegiatan belajar anak?
9.	Bagaimanakah bentuk pengawasan bapak/ibu terhadap anak selama pembelajaran daring?
10.	Apakah anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring? Bagaimanakah bapak/ibu mengatasi kesulitan tersebut?
11.	Apa kendala yang dihadapi bapak dan ibu dalam pembelajaran secara daring?
12.	Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran berbasis <i>online</i> pada masa pandemi covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara?

Daftar Pertanyaan dan Jawaban Narasumber

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu menyediakan handphone dan kuota internet saat pembelajaran daring? dan apakah bapak/ibu menyediakan buku pelajaran dan alat tulis untuk pembelajaran anak?	<ul style="list-style-type: none"> - Ya kami selaku orang tua tentunya telah menyediakan handphone dan kuota internet untuk digunakan oleh anak kami agar dalam proses pembelajaran secara <i>online</i> tersebut dapat berjalan dengan baik. Saya suami sehari-hari bekerja sebagai petani, walaupun demikian kami selalu memperhatikan keperluan pendidikan anak kami. Segala sesuatu yang dibutuhkan oleh anak kami, selalu kami usahakan. Misalnya terkait buku pelajaran dan alat tulis, kami menyisihkan sebagian dari penghasilan yang kami peroleh untuk membelikan anak-anak kami perlengkapan sekolah seperti buku pelajaran dan alat tulis menulis (Fatma, Orang Tua Siswa).
2.	Bagaimanakah cara bapak/ibu menciptakan rumah sebagai tempat belajar yang nyaman?	<ul style="list-style-type: none"> - Selama proses belajar <i>online</i> berlangsung, TV saya matikan agar anak fokus untuk belajar. Selain itu juga menyuruh anak belajar di tempat yang nyaman, membuat lingkungan belajar menjadi lebih kondusif, memberikan anak tempat yang tenang dan jauh dari kegaduhan di dalam rumah (Nurhaeni, Orang Tua Siswa). - Pada saat pembelajaran berlangsung, televisi saya matikan dan juga rumah dalam keadaan bersih agar anak lebih fokus dalam belajar. Saya pada saat mendampingi anak dalam pembelajaran adiknya saya minta untuk tidur dan kakaknya pergi bermain, sehingga anak fokus untuk belajar dan tidak ada suara bising (Irmawati, Orang Tua Siswa). - Agar anak-anak kami dapat belajar dengan tenang saat belajar online, TV saya matikan dan rumah saya bersihkan agar anak fokus untuk belajar. Selain itu juga melarang teman-teman bermainnya untuk datang selama proses pembelajaran daring.
3.	Bagaimanakah nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring? dan Apakah bapak/ibu memberikan hadiah kepada anak jika anak mengikuti pembelajaran daring dengan baik?	<ul style="list-style-type: none"> - Anak tentu membutuhkan semangat dan dukungan apalagi pada pembelajaran jarak jauh ini anak merasa bosan, saya memberikan semangat yaitu dengan ucapan walaupun belajar dari rumah harus tetap semangat agar menjadi pintar dan dapat menggapai cita-cita. Jika anak pandai memecahkan masalah dan memiliki hasil belajar yang baik, saya akan memberinya hadiah

		<p>berupa jajanan agar anak belajar kembali dengan semangat. Saya juga memberinya hadiah ketika dia belajar disiplin. Saat mempersembahkan hadiah yang ingin mereka jelajahi dengan antusias, mereka menerima hadiah berupa uang (Astuti, Orang Tua Siswa).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ya berupa ucapan walaupun belajar dari rumah harus tetap semangat agar dapat mencapai cita-cita. Terkait pemberian hadiah kepada anak, hal tersebut lumayan sering saya lakukan karena dapat memberikan semangat belajar bagi mereka. Dengan memberikan hadiah, walaupun itu hanya sekedar cemilan makanan ringan tapi hal tersebut sangat berarti bagi anak (Hikma, Orang Tua Siswa) - Semangat yang saya berikan yaitu harus rajin belajar agar pintar. Terkait pemberian hadiah ketika anak mengikuti pembelajaran dengan baik, saya tidak pernah memberikannya hadiah. Cukup memberinya pujian saja dan selalu memberikan motivasi kepada anak. Kalau sedang bekerja, kerjaan saya hentikan sejenak. Jadi menyesuaikan saja, sebisanya saya dampingi. Terkait mendampingi anak dalam belajar online, hal tersebut hanya kadang-kadang saja saya lakukan. Jika memang sempat maka saya dampingi, tapi jika tidak sempat ya saya biarkan. Saya kadang memperhatikan saja agar anak lebih memilih tidak bermain dan fokus pada pelajaran.
4.	<p>Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu untuk mendampingi anak pada pembelajaran daring?</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatur waktu antara kerjaan dengan mendampingi anak. Saya selalu mendampingi anak dalam pembelajaran jarak jauh. Saya selalu mengawasi penggunaan handphone, karena jika tidak saya dampingi, anak bisa membuka aplikasi lain. Ini juga merupakan tanggung jawab orang tua; saya selalu menyempatkan untuk menemani anak, karena jika tidak diawasi, anak lebih suka bermain dan tidak konsentrasi pada pelajaran (Fatma, Orang Tua Siswa). - Caranya dengan mengetahui jadwal pelajaran daring siswa, jika memungkinkan maka akan selalu saya dampingi supaya bisa mengawasi anak dalam belajar daring. Saya selalu mendampingi anak selama pembelajaran daring berlangsung. Biasanya 3-4 hari. Mengawasi anak dalam penggunaan handphone. - Mengatur waktu antara kerjaan dengan mendampingi anak. Saya selalu mendampingi anak dalam pembelajaran jarak jauh. Saya selalu

		<p>mengawasi penggunaan handphone, karena jika tidak saya dampingi, anak bisa membuka aplikasi lain. Ini juga merupakan tanggung jawab orang tua; saya selalu menyempatkan untuk menemani anak, karena jika tidak diawasi, anak lebih suka bermain dan tidak konsentrasi pada pelajaran.</p>
5.	<p>Apakah anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring? Bagaimanakah bapak/ibu mengatasi kesulitan tersebut?</p>	<p>- Ya, anak mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, biasanya saya bantu carikan caranya di google atau youtube. Namun biasanya saya juga kurang terlalu paham terkait jawaban dari soal-soal yang diberikan oleh gurunya. Kendala yang biasa dihadapi yaitu tentu saja masalah pada jaringan terutama kami ini tinggal di perkampungan atau pedesaan tentu itu membuat pembelajaran menjadi terhambat, kemudian juga masalah kuota, siswa tidak efektif belajar ketika kuota yang di berikan itu terbatas. Faktor pendukungnya yaitu adanya hape atau laptop yang dapat digunakan untuk pembelajaran berbasis online. Faktor penghambatnya yaitu terbatasnya kuota internet dan kurang disiplinnya anak dalam mengikuti pembelajaran daring.</p> <p>- Ya anak mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Jadi biasanya untuk membantu kesulitan anak saya tersebut saya cari-cari jawabannya di internet. Saya mencari tautan di Google dan YouTube untuk menjawab pertanyaan yang diajukan anak saya, dan saya juga menularkan ilmu yang telah saya pelajari kepada anak tersebut. Saya juga belajar banyak untuk membantu anak-anak melakukan pekerjaan rumah tangga mereka. Anak kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kami sebagai orangtua juga belum lancar atau paham dengan metode pembelajaran online ini. Faktor utama yang paling mendukung dalam pembelajaran ini yaitu tersedianya laptop dan hape yang dapat digunakan oleh siswa. Kekurangannya terletak pada kuota belajar yang kurang dan kurangnya minat dan motivasi belajar pada siswa.</p>
6	<p>Apa kendala yang dihadapi bapak dan ibu dalam pembelajaran secara daring?</p>	<p>- Tantangan yang dihadapi anak-anak dengan pembelajaran jarak jauh adalah anak-anak tidak mengerti apa yang diajarkan, anak-anak terlihat bingung saat menyelesaikan tugas, dan anak-anak bertanya kepada saya. Ketika saya belajar, saya selalu bertanya kepada anak saya tentang kesulitan belajar dan berusaha mengatasinya</p>

		<p>sebaik mungkin. Bagaimana cara mengatasinya, mencari informasi di Google dan YouTube. Tentunya kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru sebab pembelajaran yang di adakan secara virtual ini siswa malas malasan dalam belajar mereka lebih mementingkan bermain dari pada belajar. Kemudian kurangnya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran online karena anak mudah jenuh ketika tidak ada teman sepermainan yang di ajak untuk belajar bersama. Ada hape atau laptop yang dapat digunakan untuk pembelajaran berbasis online. Selain itu juga adanya media pembelajaran yang diberikan guru. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya waktu saat guru menyampaikan materi dan kurangnya kuota.</p>
7	<p>Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran berbasis <i>online</i> pada masa pandemi covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara?</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam melaksanakan pembelajaran <i>online</i>, kadang saya menggunakan handphone namun saya juga sering menggunakan laptop. Hal ini saya sesuaikan dengan materi yang akan saya sampaikan, jika memungkinkan menggunakan handphone saya menggunakannya (Fatma). - Sarana yang paling sering digunakan anak saya ketika belajar <i>online</i> yaitu handphone (Nurhaeni). - Media yang paling sering saya gunakan yaitu media video pembelajaran karena media ini lebih efektif digunakan dalam pembelajaran <i>online</i> selain siswa dapat mendengar materi yang disampaikan, siswa juga dapat memahami materi pembelajaran melalui gambar di video (Irmawati). - Saya menggunakan aplikasi pembelajaran mulai dari google meet, google classroom dan zoom meeting dan whatsapp. Namun yang paling sering saya gunakan yaitu aplikasi whatsapp karena ini lebih mudah digunakan orang tua siswa (Hikma).

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Peran Keluarga dalam Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Online Pada Masa Pandemi Covid 19 V SDN 088 Mototo Kabupaten Luwu Utara*" yang ditulis oleh Nurmiati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0205 0088, mahasiswa Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 23 November 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 15 Januari 2024

TIM PENGUJI

1. Dr. Andi Muh. Ajigoena, M.Pd Ketua Sidang (.....)
2. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. Penguji I (.....)
3. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. Penguji II (.....)
4. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. Pembimbing I (.....)
5. Dr. Andi Muh. Ajigoena, M.Pd Pembimbing II (.....)

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan
Ilmu Keguruan



Dr. Nurdin K, M.Pd.

NIP: 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

NIP: 2003048501

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

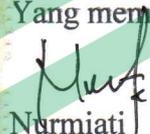
Nama : Nurmiati
NIM : 16.0205.0088
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 23 November 2022
Yang membuat pernyataan,


Nurmiati

NIM 16.0205.0088



ABSTRAK

Nurmiati, 2022. *“Peran Keluarga Dalam Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Online Pada Masa Pandemi Covid 19 Kelas V Sdn 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Firman, S.Pd.M.Pd dan Dr. Andi Muhammad Ajigoena S,Pd, M. Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran keluarga dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pandemi covid-19 dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pandemi covid-19. Desain penelitian kualitatif, penelitian ini berusaha menguraikan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kesimpulan skripsi ini, Peran keluarga dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pad

a masa pendemi covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara, yaitu menyediakan fasilitas pembelajaran *online*, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, memberikan penguatan atau motivasi selama pembelajaran *online* dan mendampingi anak pada saat pembelajaran *online*. Faktor pendukung dan penghambat peran keluarga dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* pada masa pendemi covid 19 Kelas V SDN 088 Matoto Kabupaten Luwu Utara, yaitu pendukung: a. Pemberian fasilitas kepada anak, dan b. Dukungan dari orang tua. Penghambat: a. Suasana hati anak yang terkadang turun atau sedang tidak baik. b. keterbatasan kemampuan orang tua. c. Tingkat ekonomi orang tua.

Kata Kunci: *Peran Keluarga, Pelaksanaan Pembelajaran Online, Pandemi Covid 19*

ABSTRACT

Nurmiati, 2022. "The Role of Families in Supporting the Implementation of *Online*-Based Learning During the Covid 19 Pandemic Class V Sdn 088 Matoto, North Luwu Regency". Thesis of Teacher Education Study Program for Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. Firman, S.Pd.M.Pd and Dr. Andi Muhammad Ajigoena S, Pd, M. Pd

This study aims to determine the role of the family in supporting the implementation of online-based learning during the COVID-19 pandemic and the factors that support and hinder the implementation of online-based learning during the COVID-19 pandemic. Qualitative research design, this study seeks to describe produce descriptive data in the form of written or spoken words from people and observed behavior. Based on the research conducted at the conclusion of this thesis, the role of the family in supporting the implementation of online-based learning during the covid 19 pandemic Class V SDN 088 Matoto, North Luwu Regency, namely providing online learning facilities, creating a conducive learning atmosphere, providing reinforcement or motivation during online learning and accompanying children during online learning. The supporting and inhibiting factors for the implementation of online-based learning during the Covid-19 pandemic Class V SDN 088 Matoto, North Luwu Regency, namely the facilities or tools used, internet networks, student motivation, and support from parents.

Keywords: *Family Role, Implementation of Online Learning, Covid 19 Pandemic*

RIWAYAT HIDUP



Nurmiati lahir pada tanggal 12 Desember 1999 di Kappuna . Kacamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara, Propinsi Sulawesi Selatan. Merupakan anak ke-7 dari 7 bersaudara dari pasangan suami istri Ayahanda Nurdin dan Ibunda Bahera. saat ini, penulis bertempat tinggal di Kappuna. Kec. Masamba, kab. Luwu Utara.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2009 Di SDN 088 MATOTO kab. Luwu Utara. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 4 Masamba dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama juga penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di Madrasa Aliyah Negeri (MAN) Palopo dan tamat pada tahun 2016

Pada tahun 2016 penulis mendaftar menjadi salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pada tahap akhir penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi dengan judul “ **Peran Keluarga dalam Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *Online* pada masa Pandemi Covid 19 Kelas V SDN 088 MATOTO Kabupaten Luwu Utara**”, sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program sarjana (S1).